



**FAKULTAS SYARIAH**  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA

Tim Penyusun

PANDUAN PRAKTIS PENULISAN KARYA ILMIAH

Fasya IAIN Madura



# PANDUAN PRAKTIS PENULISAN KARYA ILMIAH

**PANDUAN PRAKTIS  
PENULISAN KARYA ILMIAH  
FAKULTAS SYARIAH**



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA  
FAKULTAS SYARIAH  
2020**

# **PANDUAN PRAKTIS PENULISAN KARYA ILMIAH FAKULTAS SYARIAH**

**Pengarang** : Tim Penyusun  
Dr. Erie Hariyanto, M.H., Dr. Hj. Eka Susylawati,  
S.H., M.Hum., Dr. Umi Supratiningsih, S.H.,  
M.Hum., Dra. Hj. Siti Musawwamah, M. Hum.,  
Abdul Jalil, M.H.I., Abd. Wahed, M.H.I., Moh.  
Afandi, M.H.I., Ach. Faidi, S.H.I., LL.M., MA.,  
Achmad Fauzi, S.H.I., M.H.I.

**Editor** : Dr. Maimun, S.Ag, M.H.I.  
**Ukuran** : 20 cm x 14,5 cm  
**Tebal** : 63 Halaman

© Fasya IAIN Madura, 2020.  
ISBN : 978-623-94734-2-6

Diterbitkan oleh Fakultas Syariah IAIN MADura  
Jln. Raya Panglegur Km 04 Pamekasan  
Telp. 0324-333187 Faks. 0324-322551  
Website: <http://www.syariah.iainmadura.ac.id>  
e-mail: [fasya@iainmadura.ac.id](mailto:fasya@iainmadura.ac.id)

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, berkat rahmat dan hidayah Allah SWT., buku **Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Fakultas Syariah IAIN Madura** yang disusun dengan maksud memberikan *guide lines* bagi tata penulisan karya ilmiah baik artikel, makalah, maupun skripsi ini dapat terbit sesuai waktu yang diharapkan. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. para sahabat, serta para pengikutnya sampai akhir zaman.

Penulisan karya ilmiah merupakan hal yang sangat urgen dalam dunia pendidikan tinggi, karena segala bentuk kajian dan penelitian yang dilakukannya memerlukan pelaporan dan dokumentasi serta penyebarluasan sehingga dapat bermanfaat bagi *stakeholder*, *user*, ataupun masyarakat luas lainnya. Peran karya ilmiah dalam pendidikan tinggi di samping sebagai alat eksplorasi, juga developmentasi, serta upaya verifikasi ilmu-ilmu pengetahuan yang menjadi *core business*-nya. Karena itu, keberadaan Buku **Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Fakultas Syariah** yang disusun oleh Tim pada Fakultas Syariah IAIN Madura ini sangat bermanfaat bagi Civitas Akademika untuk dipedomani sehingga dapat menghasilkan karya-karya ilmiah yang berkualitas.

Dengan kehadiran buku pedoman ini diharapkan aktifitas penulisan karya ilmiah baik berupa artikel, makalah, skripsi, maupun hasil penelitian yang lain di Fakultas Syariah akan semakin banyak dengan kualitas yang semakin baik sebab salah satu barometer kualitas suatu perguruan tinggi terletak pada seberapa banyak karya ilmiah yang dihasilkannya dengan kualitas yang optimal.

Kepada tim penyusun **Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Fakultas Syariah** yang telah bekerja keras menyelesaikan buku ini, kami mengucapkan terima kasih. Demikian pula kepada tim revisi dan anggota Senat yang telah melakukan perbaikan buku pedoman ini diucapkan terima kasih.

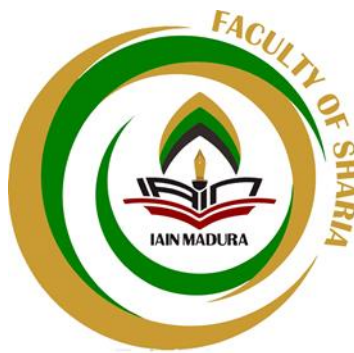
Akhirnya kepada Allah-lah kita berharap, semoga pedoman ini bermanfaat bagi segenap civitas akademika Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pamekasan. Amien.

Pamekasan, 26 Agustus 2020  
Dekan

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>BAB I, PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Tujuan dan kegunaan Pendoman .....	1
B. Jenis-jenis Karya Ilmiah .....	1
C. Kode Etik Penelitian .....	3
<b>BAB II, FORMAT PENULISAN MAKALAH, ARTIKEL DAN PROPOSAL</b> .	4
A. Makalah .....	4
B. Artikel Hasil Penelitian .....	5
C. Artikel non Penelitian .....	6
D. Proposal Skripsi .....	7
E. Proposal Penelitian .....	8
<b>BAB III, FORMAT PENULISAN SKRIPSI</b> .....	10
A. Penulisan Skripsi .....	10
B. Sistematika Penulisan Skripsi .....	16
<b>BAB IV, FORMAT LAPORAN HASIL PENELITIAN</b> .....	36
A. Bagian Awal Laporan Penelitian .....	36
B. Bagian Inti Laporan Penelitian .....	37
<b>BAB V, TEKNIK PENULISAN KARYA ILMIAH</b> .....	53
A. Jenis Kertas .....	53
B. Margin .....	53
C. Jenis Huruf dan Penulisan .....	53
D. Penulisan Paragraf, Kutipan Langsung, Terjemahan, dan Abstrak .....	55
E. Penomoran .....	56
<b>BAB VII</b> .....	57
A. Catatan Kaki .....	57
B. Daftar Pustaka .....	66
<b>Lampiran-Lampiran</b>	
Lampiran 1 : Contoh Halaman Sampul Makalah .....	71
Lampiran 2 : Contoh Halaman Sampul Skripsi HKI .....	72
Lampiran 3 : Contoh Halaman Judul Skripsi HKI .....	73
Lampiran 4 : Contoh halaman persetujuan .....	74

Lampiran 5 : Contoh halaman pengesahan .....	75
Lampiran 6 : Contoh abstrak.....	76
Lampiran 7 : Contoh Daftar Isi Makalah .....	78
Lampiran 8 : Contoh daftar isi proposal penelitian skripsi empiris (Kualitatif/Kuantitatif dan Field Research)	79
Lampiran 9 : Contoh daftar isi proposal penelitian skripsi normatif (Kualitatif dan Library Research).....	80
Lampiran 10 : Contoh daftar isi proposal penelitian hukum empiris (Kualitatif/Kuantitatif dan Field Research).....	81
Lampiran 11 : Contoh daftar isi proposal penelitian hukum normatif (Kualitatif dan Library Research) .....	82
Lampiran 12 : Contoh daftar isi skripsi penelitian hukum empiris (Kualitatif/Kuantitatif dan Field Research).....	83
Lampiran 13 : Contoh daftar isi skripsi penelitian hukum normatif (Kualitatif dan Library Research).....	85
Lampiran 14 : Contoh daftar isi laporan hasil penelitian hukum empiris (Kualitatif/Kuantitatif dan Field Research).....	87
Lampiran 15 : Contoh daftar isi laporan hasil penelitian hukum normatif (Kualitatif dan Library Research).....	89
Lampiran 16 : Contoh Riwayat Hidup .....	91
Lampiran 17 : Contoh Pernyataan Keaslian Tulisan .....	92
Lampiran 18 : Ukuran Bidang Pengetikan.....	93
Lampiran 19 : Pedoman Transliterasi .....	94



## **PANDUAN PRAKTIS PENULISAN KARYA ILMIAH FAKULTAS SYARIAH**

Diterbitkan oleh Fakultas Syariah IAIN MADura  
Jln. Raya Panglegur Km 04 Pamekasan  
Telp. 0324-333187 Faks. 0324-322551  
Website: <http://www.syariah.iainmadura.ac.id>  
e-mail: [fasya@iainmadura.ac.id](mailto:fasya@iainmadura.ac.id)

# BAB I

## PENDHULUAN

### A. Tujuan dan kegunaan Pedoman

Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Fakultas Syari'ah IAIN Madura merupakan- panduan teknis dalam penulisan makalah, artikel, proposal skripsi, proposal penelitian, skripsi, dan laporan penelitian yang diterbitkan secara resmi sebagai tugas akademik di lingkungan Fakultas Syariah. Buku ini dibuat sebagai acuan formal penulisan karya ilmiah bagi civitas akademika Fakultas Syariah, sebagai legalitas- dan penyeragaman sistim penilaian terhadap teknis penulisan formal (bukan substansi) karya ilmiah. Hal tersebut diharapkan dapat meminimalkan perbedaan teknis penulisan. Karya ilmiah dalam bentuk apapun, harus mengikuti format dan ketentuan teknis penulisan yang ada dalam pedoman ini, baik yang berkaitan dengan format penulisan, catatan kaki (*footnote*), kutipan (*quotation*), Daftar Pustaka (*bibliography*) maupun transliterasi. Dengan kata lain, kualitas makalah, artikel, proposal skripsi, dan skripsi, juga akan dinilai dari kemampuan civitas akademika dalam mengaplikasikan pedoman penulisan dalam karya ilmiahnya.

### B. Jenis-jenis Karya Ilmiah

Karya ilmiah yang dimaksudkan dalam buku pedoman ini ialah karya tulis yang dilakukan berdasarkan metode dan teknik pengkajian ilmiah. Buku pedoman ini membagi karya ilmiah tersebut berdasarkan sedikit-banyaknya dan sempit-luasnya pembahasan menjadi beberapa kategori, yaitu; makalah, artikel, proposal skripsi, proposal penelitian, Skripsi dan laporan penelitian.

#### 1. Makalah

Makalah merupakan karya tulis mengenai satu pokok bahasan yang disusun untuk dipresentasikan dalam sebuah diskusi, seminar, workshop, atau forum kajian yang lain. Termasuk dalam kategori ini ialah tugas mahasiswa atau dosen yang secara khusus dimaksudkan- untuk mengkaji pokok bahasan tertentu- tidak secara detail menyebutkan, masalah dan



metodenya, hanya bersifat deskriptif atau ekspositoris-. Untuk kepentingan tersebut, makalah harus tetap bersifat argumentatif, logis, menggunakan *footnote*-, pedoman transliterasi (jika ada), dan ditulis minimal 10 halaman, dan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud- dalam buku prdoman ini.

## 2. Artikel

Artikel merupakan karya ilmiah yang mengkaji tema tertentu secara singkat tapi jelas dengan tetap memenuhi kriteria dan logika ilmiah, yang dimuat dalam surat kabar, majalah atau jurnal ilmiah. Berdasarkan tempat dimuatnya, artikel yang dimuat dalam jurnal ilmiah mempunyai bobot paling tinggi, jika ia merupakan ikhtisar (*summary*) dari hasil penelitian. Untuk artikel yang disebutkan terakhir, -sebuah artikel harus memenuhi kriteria ilmiah, sebagaimana ditentukan masing-masing pengelola jurnal, sedangkan jurnal ilmiah Fakultas Syari'ah IAIN Madura (Al-Ihkam, Al-Huquq, dan al-Manhaj) mengikuti ketentuan teknik penulisan berdasarkan buku pedoman ini.

## 3. Proposal Skripsi

Proposal skripsi merupakan karya tulis mengenai satu tema penelitian yang disusun sebagai prosedur pengajuan -penulisan skripsi. Proposal skripsi harus mencantumkan semua komponen rancangan penelitian secara singkat dan padat. Dengan kata lain, proposal skripsi merupakan ringkasan dari rancangan penelitian yang diajukan oleh mahasiswa sebelum melakukan penelitian untuk menyusun skripsi.

## 4. Proposal Penelitian

Proposal penelitian merupakan karya tulis mengenai satu tema penelitian yang disusun sebagai prosedur pengajuan penelitian yang umumnya bersifat kompetitif. Proposal penelitian harus mencantumkan semua komponen rancangan penelitian secara singkat dan padat yang dapat

dengan mudah dipahami objek atau masalah yang akan diteliti dan signifikansi dari hasil penelitian tersebut.

#### 5. Skripsi

Skripsi merupakan karya tulis ilmiah mengenai satu pokok bahasan tertentu yang sudah melalui proses ujian proposal dan proses penelitian yang sudah ditentukan, -baik prosedur maupun tekniknya sesuai dengan standar penelitian yang berlaku-. Demikian juga format penulisannya harus disusun berdasarkan sistematika yang ditentukan dalam pedoman akademik. Skripsi adalah tugas yang harus diselesaikan mahasiswa sebagai syarat untuk mendapat gelar kesarjanaan.

#### 6. Laporan Penelitian

Laporan penelitian merupakan karya tulis ilmiah mengenai suatu pokok bahasan yang merupakan hasil dari penelitian, baik penelitian normatif maupun empiris. Laporan penelitian ini ada yang bersifat individu dan kelompok, dan merupakan hasil penelitian yang sudah ditentukan -baik prosedur maupun tekniknya-, sesuai dengan standar penelitian yang berlaku.

### C. Kode Etik Penelitian

Kode etik penulisan karya ilmiah adalah aturan-aturan umum yang berlaku terkait dengan penulisan karya ilmiah sebagai berikut :

1. Merupakan karya sendiri, bukan plagiasi (untuk skripsi dengan batas toleransi deteksi plagiarisme 25 % untuk Bab I dan IV) Berdasarkan Surat Edaran Rektor Nomor B-833/In38/R/PP.00.9/06/2020 tanggal 29 Juni 2020.
2. Menggunakan rujukan dan sumber-sumber bacaan standar secara proporsional.
3. Menyebutkan sumber bacaan yang dikutip dengan jelas dan lengkap.

## **BAB II**

### **FORMAT PENULISAN**

### **MAKALAH, ARTIKEL DAN PROPOSAL**

#### **A. Makalah**

Makalah adalah salah satu jenis karya ilmiah yang membahas tentang suatu topik yang dilengkapi dengan penalaran logis dan pengorganisasian yang sistematis. Sebagai sebuah karya ilmiah, ciri-ciri makalah adalah memiliki sifat ilmiah yaitu, objektif tidak memihak, berdasarkan fakta, sistematis, dan logis. Berdasarkan kriteria tersebut, kualitas sebuah makalah dapat dilihat dari signifikansi masalah atau topik yang dibahas, kejelasan tujuan, kelogisan pembahasan dan kesistematian pembahasan.

Dari segi jumlah halaman, ada kategori makalah panjang dan makalah pendek. Makalah panjang jumlah halamannya lebih dari 15 halaman, dan sebaliknya makalah pendek jumlah halamannya tidak lebih dari 15 halaman.

Adapun isi dan sistematika makalah secara lebih rinci adalah sebagai berikut :

1. Halaman sampul (Judul, Kegunaan Makalah, Nama Dosen Pengampu Mata Kuliah, Logo IAIN Madura, Nama Penyusun, Nama Fakultas, Nama Program Studi, Nama Institusi dan Tahun;
2. Daftar Isi hanya untuk makalah 15 halaman lebih;
3. Pendahuluan (berisi latar belakang penulisan makalah, rumusan masalah/fokus bahasan, dan tujuan pembahasan);
4. Pembahasan (berisi pembahasan tentang rumusan masalah yang diajukan dan dapat diatur dengan menggunakan sub-sub pembahasan);
5. Kesimpulan
6. Daftar Pustaka

Selain disebutkan dalam daftar pustaka, ketika menggunakan beberapa literatur sebagai sumber bacaan dan kutipan dalam menulis makalah baik dalam pendahuluan maupun pembahasan harus disertai dengan informasi yang jelas tentang sumber bacaan atau kutipan tersebut yang ditulis dalam

bentuk *Footnote*, Hal tersebut adalah suatu keharusan dalam penulisan setiap karya ilmiah sebagai bentuk pertanggung jawaban ilmiah.

## **B. Artikel Hasil Penelitian**

Artikel hasil penelitian adalah hasil-hasil penelitian yang ditulis dalam bentuk ringkas untuk kemudian dipublikasikan dalam jurnal-jurnal ilmiah. Hasil penelitian yang ditulis dalam bentuk artikel dituntut untuk mengungkapkan hal-hal yang penting dan pokok dari sebuah penelitian, tetapi tetap muatannya tidak lepas dari sistematika penyajian sebuah penelitian yang meliputi; konteks penelitian (latar belakang masalah), tujuan dan kegunaan penelitian, metode yang digunakan, penyajian data hasil penelitian, anaisa data atau pembahasan dan kesimpulan.

Judul untuk artikel hendaknya informatif, lengkap dan tidak terlalu panjang atau terlalu pendek, yaitu antara 5-14 kata. Judul artikel penelitian harus memuat variabel-variabel yang diteliti atau kata kunci dari masalah yang diteliti. Secara lebih rinci artikel hasil penelitian memiliki sistematika penulisan sebagai berikut :

1. Judul
2. Nama Peneliti, Email Peneliti, dan Nama serta Alamat Lembaga (jika ada nama sponsor dalam catatan kaki)
3. Abstrak (ditulis dalam satu paragraf yang berisi focus penelitian, metode penelitian dan hasil penelitian)
4. Kata Kunci (berisi 3-5 kata utama yang terkait dengan pembahasan artikel dan sering muncul dalam artikel tersebut)
5. Pendahuluan (Konteks Penelitian, Rumusan Masalah, dan Tujuan Penelitian)
6. Metode Penelitian
7. Hasil dan Pembahasan
8. Kesimpulan dan Saran
9. Daftar Pustaka

Selain disebutkan dalam Daftar Pustaka, ketika menggunakan beberapa literatur sebagai sumber bacaan dan kutipan baik dalam penjelasan maupun pembahasan harus disertai dengan informasi yang jelas tentang sumber bacaan atau kutipan tersebut yang ditulis dalam bentuk *footnote* *Footnote*, *Innote*, atau *Endnote*. Hal tersebut adalah suatu keharusan dalam penulisan setiap karya ilmiah sebagai bentuk pertanggung jawaban ilmiah.

### C. Artikel non Penelitian

Artikel non penelitian adalah semua jenis artikel ilmiah yang bukan merupakan laporan hasil penelitian. Artikel yang masuk dalam kategori ini antara lain berupa artikel yang menelaah suatu teori, konsep, kebijakan atau perundang-undangan, mengembangkan suatu model, menelaah sebuah keputusan hukum, mendeskripsikan suatu fakta atau fenomena tertentu, menilai suatu produk pemikiran atau produk program kerja atau kinerja, dan sebagainya.

Adapun sistematika penulisannya secara rinci sebagai berikut :

1. Judul
2. Nama Penulis, Email Penulis, dan Nama serta alamat Lembaga
3. Abstrak (ditulis dalam satu paragraf yang berisi fokus penelitian dan hasil penelitian Kata Kunci (berisi 3-5 kata utama yang terkait dengan pembahasan artikel dan sering muncul dalam artikel tersebut)
4. Pendahuluan (Konteks Pembahasan, Rumusan Masalah, dan Tujuan Pembahasan)
5. Pembahasan (bagian inti yang dapat terbagi dalam Sub-sub Bab)
6. Kesimpulan
7. Daftar Pustaka

Selain disebutkan dalam daftar pustaka, ketika menggunakan beberapa literatur sebagai sumber bacaan dan kutipan baik dalam penjelasan maupun pembahasan harus disertai dengan informasi yang jelas tentang sumber bacaan

atau kutipan tersebut yang ditulis dalam bentuk *footnote*. Hal tersebut adalah suatu keharusan dalam penulisan setiap karya ilmiah sebagai bentuk pertanggung jawaban ilmiah.

#### **D. Proposal Skripsi**

Proposal skripsi adalah desain atau rencana penelitian yang akan diajukan kepada lembaga. Proposal memberikan penjelasan berbagai hal secara detail yang terkait dengan rencana sebuah penelitian. Proposal skripsi isinya sama, tetapi kadang formatnya berbeda disesuaikan dengan jenis penelitian yang akan dilakukan berdasarkan rumpun keilmuan yang menjadi konsentrasinya, pada Fakultas Syariah dan Fakultas Hukum misalnya dibagi menjadi proposal skripsi untuk jenis penelitian normative dan empiris yang keduanya memiliki karakter yang berbeda.

##### **1. Proposal Skripsi Penelitian Hukum Empiris (Kualitatif/Kuantitatif dan *Field Research*)**

- a. Konteks Penelitian
- b. Fokus Penelitian
- c. Tujuan Penelitian
- d. Manfaat Penelitian
- e. Definisi Operasional
- f. Penelitian Terdahulu
- g. Kerangka Teori
- h. Metode Penelitian
- i. Sistematika Penulisan
- j. Daftar Pustaka
- k. Lampiran-Lampiran (sesuai dengan kebutuhan dan kepentingannya);-
  - 1) *Outline* Skripsi
  - 2) Panduan Interview
  - 3) Angket yang akan digunakan (Jika Ada)
  - 4) Panduan Observasi
  - 5) Peta Lokasi Penelitian
  - 6) Foto-foto Peristiwa (jika diperlukan)

## 2. Proposal Skripsi Penelitian Hukum Normatif (Kualitatif dan *Library Research*)

- a. Latar Belakang
- b. Rumusan Masalah
- c. Tujuan Penelitian
- d. Manfaat Penelitian
- e. Definisi Operasional
- f. Penelitian Terdahulu
- g. Kerangka Teori
- h. Metode Penelitian
- i. Sistematika Penulisan
- j. Daftar Pustaka
- k. Lampiran-Lampiran (sesuai dengan kebutuhan) ;
  - 1) *Outline* Skripsi
  - 2) Daftar buku yang menjadi data primer dan data sekunder
  - 3) Data-data peristiwa hukum yang berhubungan dengan masalah

### E. Proposal Penelitian

Proposal penelitian adalah desain atau rencana penelitian yang akan diajukan kepada pihak penyelenggara penelitian. Proposal penelitian memberikan penjelasan berbagai hal secara detail yang terkait dengan rencana sebuah penelitian.

Beberapa hal yang mesti ada dalam proposal penelitian ialah judul penelitian, nama peneliti, latar belakang/konteks penelitian,- rumusan masalah/ fokus penelitian, ruang lingkup/batasan penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian/keluaran- yang diharapkan, paradigma, pendekatan dan metode penelitian, kajian teoretik, perspektif teoretik, rencana waktu yang dibutuhkan hingga selesainya laporan (*time schedule*), daftar pustaka sementara, dan lampiran-lampiran. Secara terperinci isi dari proposal adalah sebagai berikut :

#### 1. Proposal Penelitian Hukum Normatif

- a. Latar Belakang
- b. Rumusan Masalah
- c. Tujuan Penelitian

- d. Manfaat Penelitian
- e. Penelitian Terdahulu
- f. Kerangka Teori
- g. Metode Penelitian
- h. Sistematika Penulisan
- i. *Time Schedule* Penelitian
- j. Daftar Pustaka
- k. Lampiran-Lampiran (sesuai dengan kebutuhan dan kepentingannya);-
  - 1) *Outline* Penelitian
  - 2) Daftar buku yang menjadi data primer dan data sekunder-
  - 3) Data-data peristiwa hukum yang berhubungan dengan masalah

## 2. Proposal Penelitian Hukum Empiris

- a Latar Belakang/Konteks Penelitian
- b Batasan Masalah (Jika Perlu)
- c Rumusan Masalah
- d Tujuan Penelitian
- e Manfaat Penelitian
- f Penelitian Terdahulu
- g Kerangka Teori
- h Metode Penelitian
- i Sistematika Penulisan
- j *Time Schedule* Penelitian
- k Daftar Pustaka
- l Lampiran-Lampiran (sesuai dengan kebutuhan dan kepentingannya);
  - 1) *Outline* Penelitian
  - 2) Panduan Interview
  - 3) Angket yang akan digunakan (Jika Ada)
  - 4) Panduan Observasi
  - 5) Peta Lokasi Penelitian
  - 6) Foto-foto Peristiwa (Jika Diperlukan)



## **BAB III**

### **FORMAT PENULISAN SKRIPSI**

Skripsi merupakan salah satu bentuk karya tulis terpenting yang dihasilkan oleh seorang mahasiswa di akhir studinya. Skripsi dapat menentukan keahlian seseorang dapat diketahui. Skripsi yang baik pastinya memiliki bentuk dan isi tertentu sehingga perlu dibuat-sebuah aturan dasar yang dapat dijadikan sebagai acuan mahasiswa-dalam membuatnya. Banyak mahasiswa yang merasa bingung ketika aturan penulisan dan komposisi skripsi kurang memadai. Oleh sebab itu, pada bab ini, format penulisan skripsi diuraikan secara detail sehingga dapat menjadi pedoman bagi mahasiswa.

#### **A. Penulisan Skripsi**

##### **1. Ketentuan Umum**

- a. Skripsi merupakan tugas akhir untuk persyaratan memperoleh gelar sarjana, berupa karya tulis ilmiah yang disusun oleh setiap mahasiswa di Fakultas Syariah;
- b. Penulisan skripsi dimaksudkan untuk menilai kecakapan mahasiswa dalam memecahkan masalah ilmiah dengan cara mengadakan penelitian sendiri, menganalisis, dan menarik kesimpulan serta melaporkan hasilnya dalam bentuk skripsi;
- c. Penelitian yang dilakukan dalam rangka penyusunan skripsi bisa dalam bentuk penelitian lapangan atau penelitian pustaka;
- d. Mahasiswa diperkenankan mengajukan judul skripsi setelah menyelesaikan minimal 100 sks dan telah lulus mata kuliah metodologi penelitian;
- e. Prosedur penyusunan skripsi (pengajuan judul, penentuan pembimbing, ujian proposal, izin penelitian, dan lain-lain) diatur dan dikoordinasikan lebih lanjut oleh Ketua Program Studi dan Dekan;
- f. Ketentuan teknis mengenai tata cara penulisan skripsi diatur lebih lanjut dalam Pedoman Penulisan Karya Ilmiah yang diterbitkan oleh Fakultas.

## 2. Prosedur Pengajuan Judul Proposal Skripsi

- a. Mahasiswa konsultasi *research problem* kepada Dosen Penasehat Akademik (DPA) sesuai dengan minat mahasiswa yang bersangkutan dan kajian keilmuan prodi masing-masing;
- b. Mahasiswa konsultasi Judul Proposal Skripsi kepada Sekretaris Prodi untuk dicek kesamaan judul dengan judul terdahulu. Judul harus mengandung **Kebaruan dan belum pernah diteliti** serta berkaitan dengan perkembangan mutakhir kajian Prodi di Fakultas Syariah;
- c. Mahasiswa mengajukan Judul Proposal Skripsi kepada Ketua Prodi dengan dilengkapi: Judul, Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, dan Daftar Pustaka **minimal 5 buku dan 2 jurnal ilmiah**, sesuai dengan judul penelitian yang diajukan;
- d. Ketua Prodi maksimal dalam 3 hari kerja Menyetujui, Merevisi, atau Menolak Judul Proposal Skripsi tersebut;
- e. Judul Proposal Skripsi yang telah disetujui, ditentukan dosen pembimbingnya oleh Ketua Prodi dan ditetapkan oleh Dekan Fakultas Syariah dalam bentuk **Surat Tugas Penyusunan Skripsi**;
- f. Mahasiswa menemui pembimbing dengan menyerahkan **Surat Tugas Penyusunan Skripsi** untuk meminta bimbingan sampai proses pengesahan proposal skripsi agar dapat mengikuti ujian proposal;
- g. Mahasiswa meminta kartu bimbingan dan persyaratan pendaftaran ujian proposal kepada Admin Bag AKA Fakultas Syariah untuk selanjutnya dilengkapi sendiri oleh mahasiswa.

## 3. Ujian Proposal Skripsi

- a. Mahasiswa mendaftar untuk mengikuti ujian proposal skripsi dengan syarat menyerahkan:
  - 1) Menyerahkan 3 (tiga) eksemplar Proposal Skripsi yang sama, dengan cover dan map sesuai prodi (HKI = warna merah, HES = warna kuning, dan HTN = warna hijau), salah satunya ada tandatangan asli Dosen Pembimbing;
  - 2) Menyerahkan masing-masing 1 (satu); Surat Tugas Penyusunan Skripsi (asli), copy Tanda lunas SPP semester terakhir, copy Kartu Studi Mahasiswa (KSM), copy Kartu Bimbingan Skripsi yang telah disahkan, dan copy KTM.

- b. Waktu Pendaftaran dan pelaksanaan Ujian Proposal Skripsi dapat dilihat di Pengumuman web fakultas setiap semester di <http://fasya.iainmadura.ac.id/>
- c. Waktu Pendaftaran Ujian Proposal Skripsi dilaksanakan pada tanggal 20 - 27 setiap bulan aktif kuliah;
- d. Waktu Ujian Proposal Skripsi dilaksanakan pada tanggal 1-10 setiap bulan aktif kuliah;
- e. Nilai Ujian Proposal Skripsi memiliki bobot 20% dari akumulasi nilai akhir skripsi (6 sks);
- f. Hasil pelaksanaan ujian proposal skripsi dibuktikan dengan rekomendasi penguji serta revisi proposal (jika ada perbaikan), diserahkan kembali kepada Admin Fakultas Syariah untuk mendapatkan surat ijin penelitian (bagi penelitian lapangan/*field research*);
- g. Proposal skripsi akan diuji oleh tim penguji yang berjumlah 2 (dua) orang, terdiri dari 2 (dua) unsur yaitu: 1 (satu) dosen pembimbing dan 1 (satu) dosen ahli yang ditentukan oleh Dekan;
  - 1) Penunjukan tim penguji proposal didasarkan pada kompetensi, profesionalitas, dan proporsionalitas;
  - 2) Apabila anggota tim penguji berhalangan hadir pada saat ujian berlangsung, Dekan menunjuk penguji pengganti sesuai dengan kompetensi;
  - 3) Apabila dalam pelaksanaan ujian proposal skripsi, mahasiswa dinyatakan tidak layak, maka yang bersangkutan harus mendaftar ujian kembali sebelum melanjutkan proses penelitian;
  - 4) Durasi waktu ujian proposal skripsi selama 60 menit;
  - 5) Mahasiswa diberi waktu untuk menyelesaikan revisi terhadap proposal skripsinya sekurang-kurangnya dua (2) minggu sejak tanggal diujikan;
  - 6) Mahasiswa menunjukkan lembar pengesahan proposal skripsi ke tenaga administrasi Prodi masing-masing di kantor sub bagian Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas untuk selanjutnya diberi nomor surat izin penelitian (jika penelitian skripsi lapangan).

#### 4. Ujian Skripsi

- a. Setelah penyusunan skripsi selesai, mahasiswa bisa mendaftarkan diri ke tenaga administrasi Prodi masing-masing di kantor sub bagian Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas) untuk mengikuti ujian skripsi, dengan syarat:
  - 1) Mengisi formulir pendaftaran;
  - 2) Menyerahkan Fotocopy Kartu Tanda Mahasiswa (KTM);
  - 3) Menyerahkan KRS program Skripsi (Asli) yang ditandatangani Dosen Penasehat Akademik (DPA);
  - 4) Menyerahkan Transkrip Nilai Sementara yang sudah *divalidasi* (diparaf) oleh Sekretaris Prodi;
  - 5) Menyerahkan Kartu Bimbingan Skripsi Asli yang telah disetujui/ACC oleh Dosen Pembimbing;
  - 6) Menyerahkan **4 (empat) eksemplar Skripsi** yang sama, dengan cover dan map sesuai prodi (HKI = warna merah, HES = warna kuning, dan HTN = warna hijau);
  - 7) Menyerahkan Bukti deteksi *plagiarism* (Bab I dan Bab IV) berbasis aplikasi dengan batas toleransi maksimal 25% dari Prodi masing-masing melalui sekretaris prodi.
- b. Dekan Fakultas Syariah menentukan dosen penguji pada pelaksanaan ujian tersebut;
- c. Waktu Pendaftaran dan pelaksanaan Ujian Skripsi dapat dilihat di Pengumuman web fakultas setiap semester di <http://fasya.iainmadura.ac.id/>
- d. Waktu Pendaftaran Ujian Skripsi dilaksanakan pada tanggal 10 - 17 setiap bulan aktif kuliah;
- e. Waktu Ujian Skripsi dilaksanakan pada tanggal 20 - 30 setiap bulan aktif kuliah.
- f. Skripsi diuji oleh tim penguji yang berjumlah 3 (tiga) orang, terdiri dari; 2 (dua) unsur yaitu: 1 (satu) dosen pembimbing dan 2 (dua) dosen ahli yang ditetapkan oleh Dekan;
- g. Penunjukan tim penguji skripsi didasarkan pada kompetensi, profesionalitas, dan proporsionalitas;
- h. Apabila anggota tim penguji berhalangan hadir pada saat ujian berlangsung, Dekan menunjuk penguji pengganti sesuai dengan kompetensi;

- i. Apabila dalam pelaksanaan ujian skripsi, mahasiswa dinyatakan tidak lulus, maka yang bersangkutan harus mendaftar ujian kembali pada bulan berikutnya;
- j. Durasi waktu ujian skripsi selama 60 menit;
- k. Mahasiswa diberi waktu untuk menyelesaikan revisi terhadap skripsinya sekurang-kurangnya dua (2) minggu sejak tanggal diujikan.

## **5. Penilaian**

- a. Skripsi memiliki bobot 6 sks; Nilai Ujian Skripsi memiliki bobot 80% dari akumulasi nilai akhir skripsi.
- b. Unsur-unsur yang dinilai meliputi:
  - 1) Kualitas Skripsi : Metode Penelitian, Isi Penelitian, dan Teknik Penulisan;
  - 2) Penguasaan Materi: Presentasi dan Argumentasi.

## **6. Pembimbing dan Penguji**

- a. Pembimbing dan penguji skripsi adalah dosen tetap IAIN Madura yang memiliki jabatan fungsional akademik minimal Asisten Ahli dan relatif relevan dengan kompetensinya;
- b. Pembimbing skripsi terdiri dari 1 (satu) orang pembimbing (yang membimbing tentang substansi/isi, metodologi, dan teknis penulisan);
- c. Pelaksanaan bimbingan minimal 3 (tiga) kali pada tahapan proposal dan 3 (tiga) kali pada tahapan skripsi;
- d. Pembimbing diberikan tugas bimbingan maksimal sebanyak 8 mahasiswa per semester. Jika pembimbing yang ada tidak mencukupi, maka dapat menunjuk pembimbing lain yang berasal dari dosen lintas program studi dalam Fakultas.

## **7. Pengesahan Skripsi**

- a. Skripsi yang telah diuji dan dinyatakan lulus harus memperoleh pengesahan dewan penguji dengan menunjukkan hasil revisi, dijilid paling sedikit 2 eksemplar, dan dijilid hardcover (edisi lux) ukuran A4 (21 cm x 29,7 cm), dengan sampul warna (Mahasiswa Prodi HKI: **Merah** (kode warna: **FF 0000**) dengan Font Kuning Emas;

- Mahasiswa Prodi HES: **Merah (kode warna: 8B 0000)** dengan font Kuning Emas; Mahasiswa Prodi HTN: **Merah (kode warna: 66 0000)** dengan Font Kuning Emas);
- b. Penyerahan naskah skripsi hanya bisa dilakukan apabila mendapatkan pengesahan dari Dekan Fakultas Syariah IAIN Madura;
  - c. Mahasiswa mengurus penyelesaian ijazah, transkrip nilai, wisuda, dan hal lain yang diperlukan.

## 8. Penyerahan Skripsi

Skripsi yang telah dinyatakan lulus selanjutnya diserahkan ke Fakultas dengan ketentuan:

- a. Dalam bentuk hardcover (edisi *lux*) berukuran A4 (21 cm x 29,7 cm). menulis nama, judul, dan tahun pada sisi punggung skripsi dengan warna sampul sesuai Program Studi masing-masing. Selanjutnya skripsi yang sudah dicetak, diserahkan ke Fakultas sebanyak 2 rangkap (1 untuk Program Studi untuk diletakkan di Perpustakaan Fakultas Syariah dan 1 untuk Perpustakaan Pusat IAIN Madura);
- b. Dalam bentuk file (*soft copy*) yang disimpan 2 (dua) keping *Compact Disk* (CD) dengan dituliskan identitas lengkap diserahkan kepada Dosen Pembimbing dan admin Fakultas dalam dua format; *pertama* format dan urutan seperti skripsi asli (dalam bentuk File PDF) dan format penulisan artikel ilmiah (dalam bentuk File Word) merujuk kepada petunjuk penulisan jurnal ilmiah Fakultas Syariah sesuai template yang sudah tersedia di website masing-masing jurnal. **Jurnal Al-Manhaj** untuk Program studi Hukum Kelurga Islam, **Jurnal Al-Huquq** untuk program studi Hukum Ekonomi Syariah, dan **Jurnal Al-Ihkam** untuk program studi Hukum Tata Negara.

## 9. Sanksi

- a. Mahasiswa yang telah menempuh ujian proposal skripsi atau ujian skripsi diwajibkan melakukan revisi sesuai waktu yang telah ditentukan.

- b. Apabila mahasiswa tidak menyelesaikan revisi sampai dengan batas waktu yang telah ditetapkan maka SK kelulusannya akan dibatalkan dan mahasiswa tersebut harus mengikuti ujian ulang dan membayar UKT semester berikutnya.

## **B. Sistematika Penulisan Skripsi**

Secara garis besar, penelitian skripsi -baik yang bernuansa hukum murni maupun hukum Islam-, dapat diklasifikasikan ke dalam dua jenis, yakni penelitian normatif dan penelitian empiris. Penelitian normatif adalah penelitian yang lebih menekankan kepada penelitian kepustakaan yang datanya diperoleh melalui sumber-sumber informasi/data sekunder. Pada umumnya jenis penelitian normatif berbentuk/bersifat kualitatif dengan menggunakan beberapa pendekatan, seperti; pendekatan perundang-undangan/pendekatan teks (*statute/text approach*), pendekatan konsep (*conceptual approach*), pendekatan sejarah (*historical approach*), pendekatan filosofi (*philosophical approach*), pendekatan kasus (*case approach*).

Adapun penelitian empiris merupakan penelitian yang menitik-beratkan informasinya pada data primer yang diperoleh langsung saat turun ke lapangan. Jenis penelitian empiris bisa berbentuk kualitatif ataupun kuantitatif. Karena klasifikasi penelitian skripsi ini hanya dibatasi dalam dua kelompok, maka seluruh penelitian perlu disesuaikan dengan tata aturan dua jenis penelitian tersebut.

### **1. Bagian awal Skripsi**

Bagian awal skripsi adalah hal-hal yang terkait dengan persyaratan teknis. Unsur-unsur bagian awal skripsi adalah :

- a. Halaman Sampul
- b. Halaman Judul
- c. Halaman Persetujuan
- d. Halaman Pengesahan
- e. Motto
- f. Abstrak
- g. Kata Pengantar
- h. Daftar Isi

- i. Daftar Tabel
- j. Daftar gambar
- k. Pedoman Transliterasi Arab- Latin
- l. Daftar lampiran

Unsur-unsur bagian awal sebagaimana disebutkan di atas adalah sama untuk semua jenis skripsi, baik skripsi hasil penelitian- normatif maupun skripsi hasil penelitian empiris.

a. Halaman Sampul

Halaman sampul berisi; (1) judul skripsi secara lengkap, (2) kata *skripsi*, (3) nama dan nomor induk mahasiswa (NIM), (4) lambang IAIN Madura, (5) program studi, (6) Fakultas, (7), nama lengkap IAIN Madura, dan (8) tahun lulus ujian. Semua huruf diketik dengan huruf kapital. Komposisi huruf dan tataletak masing-masing diatur secara simetris rapi dan serasi (***Contoh Terlampir***)

b. Halaman Judul

Halaman judul berisi; (1) judul skripsi secara lengkap, diketik dengan huruf kapital, (2) teks: *Skripsi Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Madura Pamekasan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Hukum* diketik dengan huruf kecil dan huruf-huruf pertama pada ungkapan tersebut, (3) nama dan nomor induk mahasiswa, diketik dengan huruf kecil huruf-huruf pertama dari nama dan NIM, (4) nama lengkap IAIN Madura, diketik dengan huruf kapital, (5) program studi, diketik dengan huruf kapital, (6) bulan, diketik dengan huruf kecil kecuali huruf pertama dan tahun lulus ujian. Komposisi huruf dan tataletak masing-masing bagian diatur secara simetris, rapi dan serasi. (***Contoh Terlampir***)

c. Halaman persetujuan

Halaman persetujuan berisi; (1) teks, *Skripsi berjudul ....., yang disusun oleh ..... telah diperiksa dan disetujui untuk diuji*, (2) Pamekasan, tanggal, bulan, dan tahun persetujuan, (3) nama lengkap dan



nomor induk pegawai (NIP) dosen pembimbing. Semua diketik dengan huruf kecil, kecuali pada huruf-huruf pertama. Komposisi huruf dan tataletak masing-masing bagian diatur secara simetris, rapi dan serasi. (*Contoh Terlampir*)

d. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan berisi; (1) teks, *Skripsi dengan judul ..., yang disusun oleh .... telah dipertahankan di depan tim penguji skripsi dan dinyatakan lulus pada tanggal .....* (2) teks, *Tim Penguji Skripsi*, (3) nama lengkap ketua, sekretaris, anggota, dan dilengkapi dengan kolom tandatangan, (4) teks, *Mengesahkan Dekan Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Madura*, (5) nama lengkap Dekan Fakultas Syariah dan nomor induk pegawai (NIP). Diketik dengan huruf kecil, kecuali pada huruf-huruf pertama. Komposisi huruf dan tataletak masing-masing bagian diatur secara simetris, rapi dan serasi. (*Contoh Terlampir*)

e. Motto

Motto berupa kalimat, frasa, atau kata sebagai semboyan atau pedoman yang menggambarkan motivasi, semangat, dan tujuan dari penulisan karya ilmiah.

f. Abstrak

Abstrak memuat gambaran sangat ringkas dari se- luruh hasil penelitian. Abstrak ditulis hanya dalam 1 (satu) halaman. Isi abstrak umumnya terdiri dari 3 (tiga) atau 4 (empat) paragraf yang mencakup beberapa hal antara lain konteks penelitian/latar belakang, fokus masalah/rumusan, tujuan penelitian, metode yang digunakan, dan hasil penelitian.

Pada halaman abstrak, secara berurutan berisi; (1) teks, *abstrak*, diketik dengan huruf kapital pada posisi tengah (simetris) dan tanpa tanda titik, (2) teks, *nama*, titik dua, nama lengkap penulis, (3) teks, *judul*, titik dua, judul lengkap skripsi, (4) teks, *pembimbing*,

titik dua, nama lengkap pembimbing, (5) teks, *tahun*, titik dua, tahun lulus, (6) teks, *kata kunci*, titik dua, jumlah kata kunci berkisar antara tiga sampai lima buah.

Kata kunci diperlukan untuk komputerisasi sistem informasi ilmiah. Dengan kata kunci dapat ditemukan judul-judul skripsi beserta abstraknya dengan mudah, (7) isi abstrak, diketik dengan spasi tunggal (satu spasi) dan panjangnya tidak lebih dari dua halaman, (8) abstrak di tulis dengan dua bahasa (bahasa Indonesia dan bahasa asing). Nomor 2 sampai dengan 8 diketik dengan huruf kecil, kecuali pada huruf-huruf pertama. **(Contoh Terlampir)**

g. Kata Pengantar

Dalam kata pengantar dicantumkan ucapan terima kasih yang ditujukan kepada orang-orang, lembaga, organisasi, dan atau pihak lain yang telah membantu dalam menyiapkan, melaksanakan dan menyelesaikan penulisan skripsi. Tulisan *kata pengantar* diketik dengan huruf kapital, simetris dibatas atas bidang pengetikan dan tanpa tanda titik, diketik dengan spasi ganda (dua spasi), panjang teks tidak lebih dari dua halaman kertas ukuran A4. Dan pada bagian akhir teks (di pojok kanan bawah) dicantumkan; tempat, tanggal, bulan, tahun, dan diikuti kata *penulis* tanpa menyebut nama terang.

h. Daftar Isi

Di dalam halaman daftar isi dimuat judul bab, judul sub bab dan judul anak sub bab yang disertai nomor halaman tempat pemuatannya di dalam teks. Semua judul bab diketik dengan huruf kapital, sedangkan judul sub bab dan anak sub bab hanya huruf awalnya saja diketik dengan huruf kapital. Daftar isi hendaknya menggambarkan garis besar organisasi keseluruhan isi.

i. Daftar Tabel, Tabel dan Gambar

Halaman daftar tabel, gambar dan daftar lampiran memuat nomor tabel, gambar, lampiran, judul tabel, gambar, lampiran, serta nomor halaman untuk setiap tabel, gambar, dan lampiran. Judul tabel, gambar, dan lampiran harus sama dengan judul tabel, gambar, dan lampiran yang terdapat di dalam teks. Judul tabel, gambar, lampiran yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal, antara judul tabel, gambar, lampiran yang satu dengan yang lainnya diberi jarak dua spasi.

- j. Pedoman Transliterasi Arab- Latin  
Pedoman Transliterasi Arab- Latin pada penulisan karya ilmiah di Fakultas Syariah IAIN Madura berdasarkan pada Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 158/Th.1987 dan nomor 0543b/U/1987

## 2. Bagian Inti Skripsi

Wilayah penelitian untuk pengembangan disiplin ilmu yang dikaji di fakultas syariah dibedakan menjadi dua: wilayah penelitian normatif dan wilayah penelitian empiris. Masing-masing jenis penelitian tersebut memiliki karakteristik yang berbeda sehingga membutuhkan format (pengaturan pembaban dan lain-lain) tertentu. Berikut uraian masing-masing jenis penelitian tersebut :

### 1. Skripsi Penelitian Hukum Empiris (*Field Research*)

Skripsi hasil penelitian empiris adalah penelitian hukum/hukum islam yang dilakukan dengan cara melakukan penelitian lapangan (*field research*). Model penelitian ini berkaitan dengan pendapat dan perilaku anggota masyarakat dalam hubungan hidup bermasyarakat. Dengan kata lain, penelitian empiris mengungkapkan implementasi hukum yang hidup (*living law*) dalam masyarakat melalui perbuatan yang dilakukan oleh masyarakat.

Adapun susunan penulisan skripsi dalam penelitian hukum empiris yang kualitatif maupun yang kuantitatif adalah sebagai berikut:

#### a. Bab I, Pendahuluan

##### 1) Konteks Penelitian

Istilah konteks penelitian lebih dikenal dalam penelitian kualitatif yang berbasis *fenomena* daripada istilah sekedar latar belakang masalah dalam penelitian kuantitatif. Bagian ini memuat uraian tentang fenomena yang sebenarnya di lapangan; yang sedang berlangsung dan unik, untuk tujuan apa penelitian dilakukan. Sehingga mutlak adanya seorang peneliti kualitatif mengadakan penelitian awal kelapangan sebelum merumuskan fokus penelitian.

## 2) Fokus Penelitian

Fokus adalah hal-hal yang bisa diteliti karakteristiknya hampir sama dengan masalah dalam penelitian kuantitatif sehingga permasalahan dalam penelitian disebut *fokus*, yakni suatu keadaan yang bersumber dari hubungan antara dua faktor atau lebih yang menghasilkan situasi yang membingungkan/menimbulkan tanda tanya, bersifat tentatif, situasional sesuai fenomena yang sebenarnya dan memerlukan pemecahan atau upaya untuk menjawabnya. Setidaknya ada dua maksud mengapa peneliti harus menetapkan fokus; (a) untuk membatasi studi, (b) mengarahkan peneliti dalam membentuk keputusan yang tepat tentang data mana yang akan dikumpulkan dan mana yang tidak perlu.

Perumusan fokus atau masalah dalam penelitian kualitatif bersifat *tentatif*, artinya penyempurnaan rumusan fokus atau masalah masih tetap bisa dilakukan sewaktu peneliti sedang berada di lapangan. Dengan kata lain, walaupun fokus penelitian telah dirumuskan dengan baik, namun karena situasi di lapangan tidak memungkinkan peneliti mengumpulkan data, maka fokusnya bisa berubah. Contoh, Kuntjaraningrat, antropolog terkenal, pada

mulanya ingin meneliti kopra rakyat di daerah pantai utara Irian Jaya. Ketika berada di lokasi, ternyata tidak banyak pohon kelapa yang masih produktif dan sarana angkutan serta pemasarannya sudah mundur. Oleh karena itu, ia mengalihkan fokus penelitiannya kepada masalah hubungan kekerabatan yang “renggang.”

### 3) Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah hendak memecahkan masalah. Oleh karena itu bagian ini memuat uraian tentang sasaran apa yang hendak dicapai dalam penelitian. Isinya berkaitan erat dengan fokus penelitian yang telah dirumuskan. Tujuan penelitian -sebagaimana pada penelitian kuantitatif- dirumuskan dengan kalimat pernyataan.

### 4) Kegunaan Penelitian

Bagian ini menjelaskan kegunaan atau pentingnya penelitian, baik kegunaan ilmiah maupun kegunaan sosial. Kegunaan ilmiah pada pengembangan ilmu pengetahuan, sedangkan kegunaan sosial diarahkan sebagai satu usaha dan tahapan dalam memecahkan masalah sosial. Dengan kata lain, uraian dalam bagian ini berisi alasan kelayakan atas masalah yang diteliti.

### 5) Definisi Istilah

Bagian ini menjelaskan istilah-istilah yang digunakan agar terdapat kesamaan penafsiran dan menghindari kekaburan makna. Istilah yang perlu dijelaskan adalah istilah-istilah yang berhubungan dengan konsep-konsep pokok yang terdapat dalam skripsi.

## **b. Bab II , Kajian Pustaka**

Kajian pustaka dalam setiap penelitian sangat diperlukan dalam rangka mencari teori-teori, konsep-konsep, dan generalisasi-generalisasi yang dapat dijadikan landasan teoretis bagi penelitian yang akan

dilakukan. Kajian pustaka berisi diskripsi teoretis tentang objek yang diteliti dalam bentuk pengkajian teori secara mendalam. Di dalamnya juga memaparkan argumentasi atas hipotesis yang diajukan dengan cara mengintegrasikan teori (sebagai landasan berfikir) dan temuan hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan. Kajian pustaka memiliki beberapa fungsi sebagai berikut : (1) Menyediakan kerangka konsepsi atau kerangka teori untuk penelitian yang direncanakan. (2)

Menyediakan informasi tentang penelitian-penelitian yang lampau yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Proses ini menghindari pengulangan (*duplication*) yang tidak disengaja dari penelitian-penelitian terdahulu dan membimbing peneliti pada apa yang perlu diselidiki. (3) Memberikan rasa percaya diri, sebab melalui kajian pustaka semua *konstruk* (konsep yang dapat diamati dan diukur) yang berhubungan dengan penelitian telah tersedia. (4) Memberikan informasi tentang prosedur dan langkah-langkah penelitian yang dipergunakan pada penelitian sebelumnya. (5) Menyediakan temuan-temuan dan kesimpulan-kesimpulan penelitian terdahulu yang dapat dihubungkan dengan penemuan dan kesimpulan penelitian yang sedang dilakukan.

Bahan kajian pustaka dapat diperoleh dari dua sumber, yaitu *kepuustakaan penelitian* dan *kepuustakaan konseptual*. Kepustakaan penelitian meliputi laporan-laporan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, sedangkan kepuustakaan konseptual meliputi artikel-artikel atau buku-buku yang ditulis para ahli yang memberikan pendapat, pengalaman, teori-teori atau ide-ide tentang masalah yang berhubungan dengan penelitian. Pemilihan bahan pustaka yang akan dikaji didasarkan atas dua kriteria, yaitu (a) prinsip kemutakhiran, dan (b)

prinsip relevansi. Prinsip kemutakhiran sangat penting karena ilmu berkembang begitu pesat. Sebuah teori mungkin sesuai untuk waktu tertentu, tapi bisa jadi ditinggalkan pada periode berikutnya. Namun demikian, prinsip kemutakhiran ini tidak berlaku untuk penelitian historis, karena pada penelitian jenis ini data-data yang dibutuhkan justru data-data yang telah lampau. Prinsip relevansi diperlukan untuk menghasilkan kajian pustaka yang terkait dan relevan dengan masalah yang diteliti.

Dengan demikian, kajian pustaka berisi dua hal, yaitu hasil penelusuran literatur yang relevan dan hasil penelitian terdahulu, yang dapat berfungsi sebagai bahan analisis berdasarkan kerangka teoritik yang dibangun dan sebagai pembeda dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

### **c. Bab III, Metode Penelitian**

#### **1) Jenis dan Pendekatan**

Jenis penelitian dimaksudkan untuk menjelaskan jenis atau macam penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini. Adapun pendekatannya sosio-legal yang biasa digunakan dalam jenis penelitian empiris. Misalnya; jenis penelitian ini empiris kualitatif dengan menggunakan pendekatan *sosio-legal*.

#### **2) Kehadiran Peneliti**

Dalam bagian ini perlu disebutkan bahwa peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Oleh karena itu kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Kehadiran peneliti harus diungkapkan secara eksplisit dalam laporan penelitian, dan perlu pula dijelaskan apakah peneliti bertindak sebagai partisipan penuh, pengamat partisipan, atau pengamat penuh. Di samping itu perlu dijelaskan apakah kehadiran peneliti diketahui

statusnya sebagai peneliti atau tidak oleh informan.

### 3) Lokasi Penelitian

Pada bagian ini dijelaskan tentang karakteristik lokasi penelitian, alasan memilih lokasi dan bagaimana peneliti memasuki lokasi. Karakteristik lokasi hendaknya diuraikan dengan jelas, misalnya letak geografis, bangunan fisik, peta lokasi, struktur organisasi, dan suasana sehari-hari. Pemilihan lokasi hendaknya didasarkan pada pertimbangan ilmiah (keunikan, kemenarikan, ada problem yang mau dipecahkan dan kesesuaian dengan topik yang dipilih), sehingga kurang tepat apabila alasan yang dikemukakan seperti dekat dengan rumah peneliti, peneliti pernah bekerja di lokasi tersebut, atau peneliti telah mengenal orang-orang yang menjadi sasaran penelitian.

### 4) Sumber Data

Pada bagian ini menjelaskan tentang jenis data, sumber data dan teknik penjarangan data. Uraianya meliputi data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana karakteristiknya, siapa yang dijadikan subjek dan informan penelitian, bagaimana ciri-ciri subjek dan informan tersebut, dan dengan cara bagaimana data dijarang, sehingga kredibilitas data yang diperoleh terjamin. Pengambilan sampel dalam penelitian kualitatif harus dilakukan dengan penuh kehati-hatian. Tujuan pengambilan sampel dalam penelitian kualitatif adalah untuk mendapatkan informasi sebanyak mungkin, bukan untuk melakukan generalisasi sebagaimana pada penelitian kuantitatif. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif, sampel yang digunakan adalah sampel bertujuan (*purposive sampling*). Pengambilan sampel dikenakan pada situasi, subjek, informasi dan waktu.



5) **Prosedur Pengumpulan Data**

Bagian ini menjelaskan tentang teknik pengumpulan data yang digunakan, misalnya observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Selain itu dikemukakan pula waktu yang dibutuhkan dalam pengumpulan data.

6) **Analisis Data**

Ada perbedaan antara analisis data dalam penelitian kualitatif dengan penelitian kuantitatif. Pada penelitian kualitatif analisis data dilakukan setelah data terkumpul, sedangkan pada penelitian kuantitatif analisis data dilakukan selama dan setelah data terkumpul. Pada bagian ini perlu diuraikan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip-transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain agar peneliti dapat menyajikan temuannya. Analisis ini meliputi pengerjaan, pengorganisasian, pemecahan dan sintesis data serta pencarian pola, pengungkapan hal yang penting, dan penentuan apa yang dilaporkan. Uraikan pula teknik-teknik analisis yang digunakan, misalnya analisis domain, analisis taksonomi, analisis komponensial, dan analisis tema.

7) **Pengecekan Keabsahan Data**

Bagian ini menjelaskan tentang usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan temuannya, dengan menggunakan teknik-teknik perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, observasi yang diperdalam, triangulasi (teknik memperoleh keabsahan data dengan menggunakan beberapa sumber, metode, peneliti, teori).

#### 8) Tahap-Tahap Penelitian

Bagian ini menjelaskan proses pelaksanaan penelitian, mulai dari penelitian pendahuluan sampai pada penulisan laporan penelitian.

#### d. Bab IV, Paparan Data, Temuan Penelitian, Dan Pembahasan

##### 1) Paparan Data

Paparan data memuat uraian tentang data yang diperoleh di lapangan. Uraianya disesuaikan dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diajukan sebelumnya. Paparan data tersebut diperoleh dari pengamatan (apa yang terjadi) dan/atau hasil wawancara (apa yang dikatakan) serta deskripsi informasi lainnya (misalnya yang berasal dari dokumen, foto, rekaman video, dan hasil pengukuran).

##### 2) Temuan Penelitian

Hasil analisis data yang merupakan temuan penelitian disajikan dalam bentuk, pola, tema, kecenderungan, dan motif yang muncul dari data serta dapat berupa penyajian kategori, sistem klasifikasi, dan tipologi.

##### 3) Pembahasan

Bagian ini memuat gagasan penelitian, keterkaitan antara pola-pola, kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan/teori terhadap teori-teori dan temuan-temuan sebelumnya, serta penafsiran dan penjelasan dari temuan/teori yang diungkap dari lapangan.

#### e. Bab V, Penutup (Kesimpulan dan Saran)

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan pada bab ini bukan merupakan ringkasan dari penelitian yang dilakukan, melainkan jawaban singkat atas rumusan masalah yang telah ditetapkan. Jumlah poin dalam kesimpulan harus sesuai dengan jumlah focus penelitian. Saran adalah usulan atau anjuran kepada pihak-pihak

terkait atau pihak yang memiliki kewenangan lebih terhadap tema yang diteliti demi kebaikan masyarakat, dan usulan atau anjuran untuk penelitian berikutnya di masa-masa mendatang. Isi saran dapat dihubungkan dengan manfaat penelitian.

## 2. Skripsi *Penelitian Hukum Normatif (Library Research)*

Penelitian hukum normatif adalah penelitian hukum/hukum islam yang dilakukan dengan cara meneliti bahan pustaka (*library research*). Penelitian hukum normatif ini mencakup :

- a) penelitian terhadap asas-asas dan atau kaidah hukum Islam maupun hukum positif atau keduanya;
- b) penelitian terhadap sistematika hukum, baik hukum Islam maupun hukum positif atau keduanya;
- c) penelitian terhadap taraf sinkronisasi vertikal dan horizontal;
- d) perbandingan hukum, baik hukum Islam maupun hukum positif atau keduanya; dan
- e) sejarah hukum, baik hukum Islam maupun hukum positif atau keduanya.

Susunan Penulisan Skripsi dalam Penelitian Normatif (*library research*) dengan pendekatan kualitatif, dibuat per bab dengan susunan sebagai berikut :

### a. Bab I, Pendahuluan

#### 1) Latar belakang masalah

Latar belakang masalah menjadi ruang penulis menyampaikan urgensitas penelitiannya. Terdapat dua model cara membuat latar belakang masalah, yakni model piramida dan model piramida terbalik. Latar belakang masalah dengan model piramida adalah latar belakang yang ditulis dengan mendahulukan masalah inti penelitian yang kemudian selanjutnya diteruskan dengan uraian yang lebih luas cakupannya. Model seperti ini menganut logika induktif dengan

menguraikan hal-hal khusus (data spesifik/kasus) baru kemudian hal-hal yang umum (teori).

Model kedua adalah piramida terbalik. Model yang menggunakan logika deduktif ini nampaknya lebih populer di kalangan mahasiswa dengan cara menguraikan hal-hal yang bersifat umum (teori) yang diikuti dengan hal-hal khusus (data spesifik/kasus). Kedua model ini tidak lepas dari kelaziman latar belakang masalah yang sering mencerminkan adanya gap antara teori umum dan teori khusus atau teori dan kasus tertentu.

## 2) Rumusan masalah

Masalah yang dirumuskan harus spesifik, jelas, singkat, dan padat yang dirumuskan dalam kalimat tanya atau diawali dengan kata tanya. Hal ini dimaksudkan agar penelitian memiliki arah yang jelas dan mampu menjawab pertanyaan dalam perumusan masalah secara lengkap dan matang.

## 3) Tujuan penelitian

Tujuan penelitian harus jelas dan tegas serta memiliki keterkaitan dengan rumusan masalah. Tujuan juga bisa menjelaskan hasil yang akan dicapai yang dirumuskan dalam bentuk kalimat pernyataan pada rumusan masalah di atas. Jumlah tujuan penelitian selalu identik dengan banyaknya jumlah masalah yang dirumuskan.

## 4) Manfaat penelitian

Pada intinya, manfaat penelitian menguraikan kegunaan dan kontribusi hasil penelitian, menjelaskan kegunaan dan manfaat penelitian untuk kepentingan pengembangan teori dan/atau praktek, dan pendidikan, juga menjelaskan kegunaan- dan manfaat penelitian

bagi masyarakat dan dijabarkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

Umumnya, manfaat penelitian dibuat dalam dua kategori, yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis berupa manfaat hasil penelitian yang dikaitkan dengan pengembangan ilmu ke depan sedangkan manfaat praktis dimaksudkan untuk menggambarkan manfaat hasil penelitian yang dapat langsung dirasakan atau digunakan, baik oleh penulis sendiri maupun pihak lain atau instansi yang berkaitan dengan topik penelitian.

#### 5) Metode Penelitian

Metode penelitian ini setidaknya mencakup 4 (empat) hal sebagai berikut:

##### a) Jenis Penelitian

Jenis penelitian dimaksudkan untuk menjelaskan jenis atau macam penelitian yang di pergunakan dalam penelitian ini. Misalnya; jenis penelitian ini normatif kualitatif dengan menggunakan pendekatan yang dipilih sesuai dengan pendekatan-pendekatan penelitian normatif.

##### b) Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian disesuaikan dengan jenis penelitian, rumusan masalah, dan tujuan penelitian. Dalam penelitian normatif, pendekatan yang dapat dipergunakan antara lain;

(1) Pendekatan perundang-undangan/teks (*statute/text approach*) yang menelaah teks-teks atau kaidah-kaidah hukum islam atau peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan isu hukum yang sedang diteliti. Terkadang pendekatan ini disebut pendekatan *Qur'an-Hadis* (*Shari'a*)

*Approach*) bila yang menggunakan Qur'an dan hadis sebagai pijakan dasar.

- (2) Pendekatan Kasus (*case approach*) menelaah kasus-kasus yang telah menjadi putusan pengadilan, -baik pengadilan negeri atau pengadilan agama, yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap.
- (3) Pendekatan Historis (*historical approach*) menelaah latar belakang dan perkembangan pengaturan mengenai isu hukum yang dihadapi. Hal ini bisa menggunakan pendekatan *Tarikh Tasyri'* untuk mendalami- hukum Islam.
- (4) Pendekatan Komparatif (*comparative approach*) menelaah hukum dengan membandingkan undang-undang suatu negara dengan undang-undang negara lain mengenai hal yang sama atau membandingkan hukum adat atau peraturan daerah satu wilayah dengan wilayah lain dalam satu negara. Pendekatan komparatif ini juga mencakup perbandingan madzhab dan aliran agama.
- (5) Pendekatan konseptual (*conceptual approach*) menelaah konsep yang beranjak dari pandangan-pandangan dan doktrin yang berkembang dalam ilmu hukum dan agama.

c) Jenis data

Dalam penelitian normatif, data yang dapat digunakan adalah data sekunder, yakni data yang diperoleh dari informasi yang sudah tertulis dalam bentuk dokumen. Istilah ini sering disebut sebagai bahan hukum. Bahan hukum dibedakan menjadi tiga jenis, yakni bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier. Bahan hukum

primer merupakan data penelitian yang menjadi bahan utama dalam penelitian, seperti teks-teks hukum yang tertulis dalam al-Qur'an dan hadis, kaidah-kaidah fiqh yang termaktub dalam kitab-kitab imam madzhab, dan atau jenis-jenis peraturan-peraturan perundang-undangan. Adapun bahan hukum sekunder adalah data yang bersifat sebagai pen dukung dalam penelitian, misalnya beberapa buku yang menjelaskan tentang penafsiran undang-undang atau ayat al-Qur'an. Adapun bahan hukum tersier adalah data penelitian yang bersifat penunjang, seperti kamus dan ensiklopedia.

d) Metode pengumpulan data

Dalam bagian ini dijelaskan urutan kerja, alat, dan cara pengumpulan data primer maupun sekunder yang disesuaikan dengan pendekatan penelitian, karena masing-masing pendekatan memiliki prosedur dan teknik yang berbeda. Metode pengumpulan bahan hukum primer dalam penelitian normatif antara lain dengan melakukan penentuan bahan hukum, inventarisasi bahan hukum yang relevan, dan pengkajian bahan hukum.

e) Metode pengolahan data

Pada bagian pengolahan data dijelaskan tentang prosedur pengolahan dan analisis bahan hukum, sesuai dengan pendekatan yang dipergunakan. Pengelolaan data biasanya dilakukan melalui tahap-tahap: pemeriksaan data (*editing*), klasifikasi (*classifying*), verifikasi (*verifying*), analisis (*analysing*) dan pembuatan kesimpulan (*concluding*).

Analisis bahan hukum, dalam menganalisis bahan hukum peneliti harus menyesuaikan dengan metode dan pendekatan

yang digunakan. Dalam penelitian hukum normatif, langkah atau kegiatan analisisnya mempunyai sifat yang spesifik karena menyangkut syarat-syarat normatif yang harus dipenuhi dari hukum itu, yaitu :

- (1) Tidak menggunakan statistik (karena merupakan pengkajian yang sifatnya murni hukum).
- (2) Teori kebenarannya pragmatis (dapat dipergunakan secara praktis dalam kehidupan masyarakat).
- (3) Sarat nilai (merupakan sifat yang spesifik dari penelitian ilmu Syariah dan ilmu hukum).
- (4) Harus dengan teori yang relevan.

f) Penelitian terdahulu

Sub bab ini berisi informasi tentang penelitian terdahulu yang telah dilakukan peneliti-peneliti sebelumnya, baik dalam bentuk buku atau artikel jurnal yang sudah diterbitkan maupun masih berupa disertasi, tesis, atau skripsi yang belum diterbitkan; baik secara substansial maupun metode-metode, mempunyai keterkaitan dengan permasalahan penelitian guna menghindari duplikasi dan selanjutnya harus dijelaskan atau ditunjukkan keorisinilan penelitian ini serta perbedaannya dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

g) Sistematika pembahasan

Sub bab ini menguraikan tentang logika pembahasan yang akan digunakan dalam penelitian ini mulai bab pertama pendahuluan sampai bab penutup, kesimpulan dan saran. Uraian sistematika pembahasan ini dibuat dalam bentuk paragraf bukan hanya sekedar poin per poin.



**b. Bab II, Tinjauan Pustaka**

Berisi pemikiran dan/atau konsep-konsep yuridis sebagai landasan teoritis untuk pengkajian dan analisis masalah dan berisi perkembangan data dan/atau informasi, baik secara substansial maupun metode-metode yang relevan dengan permasalahan penelitian. Landasan konsep dan teori-teori tersebut nantinya dipergunakan dalam menganalisa setiap permasalahan yang diangkat dalam penelitian tersebut.

**f. Bab III**

Pada bab ini diuraikan data-data yang telah diperoleh dari hasil penelitian literatur (membaca dan menelaah literatur) yang kemudian diedit, diklasifikasi, diverifikasi, dan dianalisis untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Penulisan judul **tidak ditulis** dengan “hasil penelitian dan pembahasan” melainkan ditulis dengan judul yang diintisarikan dari pembahasan pada bab ini.

Bab-bab selanjutnya masing-masing berisi gagasan pokok, dilanjutkan dengan kajian mendalam dan diakhiri dengan ringkasan pembahasan dan implikasi. Judul bab disesuaikan dengan rumusan masalah yang dibahas. Bab inti skripsi diakhiri dengan Bab Penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

**g. Bagian akhir skripsi**

**1) Daftar Pustaka**

Pada bagian daftar pustaka hanya dituliskan berbagai literatur yang menjadi rujukan karya ilmiah, sedangkan bahan bacaan lain yang tidak menjadi rujukan tidak perlu dimasukkan dalam daftar pustaka. Apabila rujukan yang digunakan berupa majalah, surat kabar, artikel, buku, dan ensiklopedi, maka masing-masing dibedakan cara penulisannya dimulai dari buku, skripsi, ensiklopedi, jurnal, artikel/makalah, majalah, dan surat kabar. Rujukan-rujukan yang digunakan

diutamakan karya ilmiah (buku-buku), Skripsi, tesis, Jurnal ilmiah nasional dan internasional yang tidak lebih dari 10 tahun sejak masa diterbitkannya kecuali kitab-kitab klasik, kamus dan ensiklopedi. Daftar pustaka dapat diklasifikasikan dalam beberapa kategori, misalnya buku, dan penelitian, peraturan perundang-undangan, dan website.

## **2) Lampiran**

Lampiran hanya dibutuhkan bagi karya ilmiah yang tebal dan mempunyai banyak data yang tidak dapat dimasukkan dalam tubuh karya ilmiah. Contoh lampiran yang perlu dimasukkan dalam bagian lampiran ialah foto, panduan interview, angket, gambar, bagan, atau bukti-bukti lain yang mendukung.

## **3) Daftar Riwayat Hidup**

Daftar riwayat hidup adalah uraian singkat yang menjelaskan data-data pribadi penulis secara ringkas dan padat. Hal ini membantu penulis untuk membedakan karya ilmiahnya dengan karya ilmiah orang lain yang mungkin memiliki nama dan tema yang sama. (*Contoh Terlampir*)

## **BAB IV**

### **FORMAT LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Bagian Awal Laporan Penelitian**

Unsur-unsur bagian awal adalah sama untuk semua jenis laporan penelitian, baik hasil penelitian normatif maupun empiris. Sebelum membahas unsur-unsur bagian awal, satu hal yang perlu di- perhatikan yaitu “Judul”. Idealnya, seorang penulis menentukan judul setelah karya tulisnya selesai, karena sebuah judul yang baik adalah judul yang dapat mencerminkan semua isi dan menarik minat pembaca untuk membaca semua isinya.

##### **1. Halaman Sampul**

Ditulis sesuai dengan standar penulisan laporan penelitian IAIN Madura yang berisi Judul, Jenis Penelitian/Informasi Penelitian, Nama Peneliti dan NIM (Nomor Induk Mahasiswa), logo IAIN Madura, Fakultas, Institusi, Kota dan Tahun.

##### **2. Halaman Judul**

Ditulis sama dengan cover depan yang sesuai dengan standar penulisan laporan penelitian IAIN Madura

##### **3. Halaman Persetujuan**

Halaman yang berisi pernyataan penulis bahwa laporan penelitian yang ditulis merupakan hasil karya sendiri (bukan penjiplakan hasil karya orang lain).

##### **4. Halaman Pengesahan**

Halaman yang berisi informasi tentang waktu pengesahan laporan penelitian yang ditanda tangani oleh.

##### **5. Abstrak**

Abstrak memuat gambaran sangat ringkas dari seluruh hasil penelitian (maksimal 1 halaman). Isi abstrak terdiri dari empat paragraf harus mencakup beberapa hal antara lain: Konteks Penelitian/latar belakang, fokus/rumusan masalah dan tujuan penelitian, metode penelitian yang digunakan dan hasil penelitian.

##### **6. Kata Pengantar**

Bagian pengantar berisi ucapan terima kasih kepada semua pihak yang ikut berperan selama proses pelaksanaan dan penulisan laporan (hasil penelitian). Misalnya, ucapan terima

kasih kepada Rektor, Dekan, Ketua Prodi, Pembimbing, subjek penelitian dan lain-lain.

#### 7. Daftar Isi

Halaman ini berisi daftar judul halaman, judul bab dan sub-bab berikut nomor urut halaman masing-masing. Sistem pemberian nomor dan derajat penomoran untuk daftar halaman dan bab, disesuaikan dengan kebutuhan, dibuat berurutan mulai dari Halaman Sampul hingga Lampiran-lampiran.

#### 8. Daftar Tabel, Gambar, Lampiran

Halaman daftar tabel, gambar dan daftar lampiran memuat nomor tabel, gambar, lampiran, judul tabel, gambar, lampiran, serta nomor halaman untuk setiap tabel, gambar, dan lampiran. Judul tabel, gambar, dan lampiran harus sama dengan judul tabel, gambar, dan lampiran yang terdapat di dalam teks. Judul tabel, gambar, lampiran yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal, antara judul tabel, gambar, lampiran yang satu dengan yang lainnya diberi jarak dua spasi.

#### 9. Pedoman Transliterasi Arab- Latin

Pedoman Transliterasi Arab- Latin pada penulisan karya ilmiah di Fakultas Syariah IAIN Madura berdasarkan pada Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 158/Th.1987 dan nomor 0543b/U/1987

### B. Bagian Inti Laporan Penelitian

Wilayah penelitian untuk pengembangan disiplin ilmu yang dikaji di Fakultas Syariah dibedakan menjadi dua: wilayah penelitian normatif dan wilayah penelitian empiris. Masing-masing jenis penelitian tersebut memiliki karakteristik yang berbeda sehingga membutuhkan format (peng- aturan pembaban dan lain-lain) tertentu. Uraianya adalah sebagai berikut :

#### 1. Laporan Penelitian Hukum Empiris (*Field Research*)

Laporan hasil penelitian hukum empiris adalah penelitian hukum/hukum islam yang dilakukan dengan cara melakukan penelitian lapangan (*field research*). Model penelitian ini

berkaitan dengan pendapat dan perilaku anggota masyarakat dalam hubungan hidup bermasyarakat. Dengan kata lain, penelitian empiris mengungkapkan implementasi hukum yang hidup (*living law*) dalam masyarakat melalui perbuatan yang dilakukan oleh masyarakat.

Adapun susunan penulisan laporan dalam penelitian empiris yang kualitatif maupun yang kuantitatif adalah sebagai berikut :

**a. Bab I, Pendahuluan**

1) Konteks Penelitian

Istilah konteks penelitian lebih dikenal dalam penelitian kualitatif yang berbasis *fenominum* daripada istilah sekedar latar belakang masalah dalam penelitian kuantitatif. Bagian ini memuat uraian tentang fenomena yang sebenarnya di lapangan; yang sedang berlangsung dan unik, untuk tujuan apa penelitian dilakukan. Sehingga mutlak adanya seorang peneliti kualitatif mengadakan penelitian awal kelapangan sebelum merumuskan fokus penelitian.

2) Fokus Penelitian

Fokus adalah hal-hal yang bisa diteliti karakteristiknya hampir sama dengan masalah dalam penelitian kuantitatif sehingga permasalahan dalam penelitian disebut *fokus*, yakni suatu keadaan yang bersumber dari hubungan antara dua faktor atau lebih yang menghasilkan situasi yang membingungkan/menimbulkan tanda tanya, bersifat tentatif, situasional sesuai fenomena yang sebenarnya dan memerlukan pemecahan atau upaya untuk menjawabnya. Setidaknya ada dua maksud mengapa peneliti harus menetapkan fokus; (a) untuk membatasi studi, (b) mengarahkan peneliti dalam membentuk keputusan yang tepat tentang data mana yang akan dikumpulkan dan mana yang tidak perlu.

Perumusan fokus atau masalah dalam penelitian kualitatif bersifat *tentatif*, artinya penyempurnaan

rumusan fokus atau masalah masih tetap bisa dilakukan sewaktu peneliti sedang berada di lapangan. Dengan kata lain, walaupun fokus penelitian telah dirumuskan dengan baik, namun karena situasi di lapangan tidak memungkinkan peneliti mengumpulkan data, maka fokusnya bisa berubah. Contoh, Kuntjaraningrat, antropolog terkenal, pada mulanya ingin meneliti kopra rakyat di daerah pantai utara Irian Jaya. Ketika berada di lokasi, ternyata tidak banyak pohon kelapa yang masih produktif dan sarana angkutan serta pemasarannya sudah mundur. Oleh karena itu, ia mengalihkan fokus penelitiannya kepada masalah hubungan kekerabatan yang “renggang.”

### 3) Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah hendak memecahkan masalah. Oleh karena itu bagian ini memuat uraian tentang sasaran apa yang hendak dicapai dalam penelitian. Isinya berkaitan erat dengan fokus penelitian yang telah dirumuskan. Tujuan penelitian - sebagaimana pada penelitian kuantitatif- dirumuskan dengan kalimat pernyataan.

### 4) Kegunaan Penelitian

Bagian ini menjelaskan kegunaan atau pentingnya penelitian, baik kegunaan ilmiah maupun kegunaan sosial. Kegunaan ilmiah pada pengembangan ilmu pengetahuan, sedangkan kegunaan sosial diarahkan sebagai satu usaha dan tahapan dalam memecahkan masalah sosial. Dengan kata lain, uraian dalam bagian ini berisi alasan kelayakan atas masalah yang diteliti.

### 5) Definisi Istilah

Bagian ini menjelaskan istilah-istilah yang digunakan agar terdapat kesamaan penafsiran dan menghindari kekaburan makna. Istilah yang perlu dijelaskan adalah istilah-istilah yang berhubungan dengan konsep-konsep pokok yang terdapat dalam laporan.

## b. Bab II, Kajian Pustaka

Kajian pustaka dalam setiap penelitian sangat diperlukan dalam rangka mencari teori-teori, konsep-konsep, dan generalisasi-generalisasi yang dapat dijadikan landasan teoretis bagi penelitian yang akan dilakukan. Kajian pustaka berisi dilaporan teoretis tentang objek yang diteliti dalam bentuk pengkajian teori secara mendalam. Di dalamnya juga memaparkan argumentasi atas hipotesis yang diajukan dengan cara mengintegrasikan teori (sebagai landasan berfikir) dan temuan hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan. Kajian pustaka memiliki beberapa fungsi sebagai berikut:

*Pertama* Menyediakan kerangka konsepsi atau kerangka teori untuk penelitian yang direncanakan. *Kedua* Menyediakan informasi tentang penelitian-penelitian yang lampau yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Proses ini menghindari pengulangan (*duplication*) yang tidak disengaja dari penelitian-penelitian terdahulu dan membimbing peneliti pada apa yang perlu diselidiki.

*Ketiga* Memberikan rasa percaya diri, sebab melalui kajian pustaka semua *konstruk* (konsep yang dapat diamati dan diukur) yang berhubungan dengan penelitian telah tersedia. *Keempat* Memberikan informasi tentang prosedur dan langkah-langkah penelitian yang dipergunakan pada penelitian sebelumnya. *Kelima* Menyediakan temuan-temuan dan kesimpulan-kesimpulan penelitian terdahulu yang dapat dihubungkan dengan penemuan dan kesimpulan penelitian yang sedang dilakukan.

Bahan kajian pustaka dapat diperoleh dari dua sumber, yaitu *kepuustakaan penelitian* dan *kepuustakaan konseptual*. Kepustakaan penelitian meliputi laporan-laporan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, sedangkan kepuustakaan konseptual meliputi artikel-artikel atau buku-buku yang ditulis para ahli yang memberikan pendapat, pengalaman, teori-teori atau ide-

ide tentang masalah yang berhubungan dengan penelitian. Pemilihan bahan pustaka yang akan dikaji didasarkan atas dua kriteria, yaitu (a) prinsip kemutakhiran, dan (b) prinsip relevansi. Prinsip kemutakhiran sangat penting karena ilmu berkembang begitu pesat. Sebuah teori mungkin sesuai untuk waktu tertentu, tapi bisa jadi ditinggalkan pada periode berikutnya. Namun demikian, prinsip kemutakhiran ini tidak berlaku untuk penelitian historis, karena pada penelitian jenis ini data-data yang dibutuhkan justru data-data yang telah lampau. Prinsip relevansi diperlukan untuk menghasilkan kajian pustaka yang terkait dan relevan dengan masalah yang diteliti.

Dengan demikian, kajian pustaka berisi dua hal, yaitu hasil penelusuran literatur yang relevan dan hasil penelitian terdahulu, yang dapat berfungsi sebagai bahan analisis berdasarkan kerangka teoritik yang dibangun dan sebagai pembeda dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

### c. Bab III, Metode Penelitian

#### 1) Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian dimaksudkan untuk menjelaskan jenis atau macam penelitian yang di pergunakan dalam penelitian ini. Adapun pendekatannya *sosio-legal* yang biasa digunakan dalam jenis penelitian empiris. Misalnya; jenis penelitian ini empiris kualitatif dengan menggunakan pendekatan *sosio-legal*.

#### 2) Kehadiran Peneliti

Dalam bagian ini perlu disebutkan bahwa peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Oleh karena itu kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Kehadiran peneliti harus diungkapkan secara eksplisit dalam laporan penelitian, dan perlu pula dijelaskan apakah peneliti bertindak sebagai partisipan penuh, pengamat partisipan, atau pengamat penuh. Di



samping itu perlu dijelaskan apakah kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti atau tidak oleh informan.

### 3) Lokasi Penelitian

Pada bagian ini dijelaskan tentang karakteristik lokasi penelitian, alasan memilih lokasi dan bagaimana peneliti memasuki lokasi. Karakteristik lokasi hendaknya diuraikan dengan jelas, misalnya letak geografis, bangunan fisik, peta lokasi, struktur organisasi, dan suasana sehari-hari. Pemilihan lokasi hendaknya didasarkan pada pertimbangan ilmiah (keunikan, kemenarikan dan kesesuaian dengan topik yang dipilih), sehingga kurang tepat apabila alasan yang dikemukakan seperti dekat dengan rumah peneliti, peneliti pernah bekerja di lokasi tersebut, atau peneliti telah mengenal orang-orang yang menjadi sasaran penelitian.

### 4) Sumber Data

Pada bagian ini menjelaskan tentang jenis data, sumber data dan teknik penjarangan data. Uraianannya meliputi data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana karakteristiknya, siapa yang dijadikan subjek dan informan penelitian, bagaimana ciri-ciri subjek dan informan tersebut, dan dengan cara bagaimana data dijaring, sehingga kredibilitas data yang diperoleh terjamin. Pengambilan sampel dalam penelitian kualitatif harus dilakukan dengan penuh kehati-hatian. Tujuan pengambilan sampel dalam penelitian kualitatif adalah untuk mendapatkan informasi sebanyak mungkin, bukan untuk melakukan generalisasi sebagaimana pada penelitian kuantitatif. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif, sampel yang digunakan adalah sampel bertujuan (*purposive sampling*). Pengambilan sampel dikenakan pada situasi, subjek, informasi dan waktu.

5) **Prosedur Pengumpulan Data**

Bagian ini menjelaskan tentang teknik pengumpulan data yang digunakan, misalnya observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Selain itu dikemukakan pula waktu yang dibutuhkan dalam pengumpulan data.

6) **Analisis Data**

Ada perbedaan antara analisis data dalam penelitian kualitatif dengan penelitian kuantitatif. Pada penelitian kualitatif analisis data dilakukan setelah data terkumpul, sedangkan pada penelitian kuantitatif analisis data dilakukan selama dan setelah data terkumpul. Pada bagian ini perlu diuraikan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip-transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain agar peneliti dapat menyajikan temuannya. Analisis ini meliputi pengerjaan, pengorganisasian, pemecahan dan sintesis data serta pencarian pola, pengungkapan hal yang penting, dan penentuan apa yang dilaporkan. Uraikan pula teknik-teknik analisis yang digunakan, misalnya analisis domain, analisis taksonomi, analisis komponensial, dan analisis tema.

7) **Pengecekan Keabsahan Data**

Bagian ini menjelaskan tentang usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan temuannya, dengan menggunakan teknik-teknik perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, observasi yang diperdalam, triangulasi (teknik memperoleh keabsahan data dengan menggunakan beberapa sumber, metode, peneliti, teori).

8) **Tahap-Tahap Penelitian**

Bagian ini menjelaskan proses pelaksanaan penelitian, mulai dari penelitian pendahuluan sampai pada penulisan laporan penelitian.

**d. Bab IV, Paparan Data, Temuan Penelitian, dan Pembahasan**

**1) Paparan Data**

Paparan data memuat uraian tentang data yang diperoleh di lapangan. Uraianya disesuaikan dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diajukan sebelumnya. Paparan data tersebut diperoleh dari pengamatan (apa yang terjadi) dan/atau hasil wawancara (apa yang dikatakan) serta pelaporan informasi lainnya (misalnya yang berasal dari Profil lokasi penelitian, dokumen, foto, rekaman video, dan hasil pengukuran).

**2) Temuan Penelitian**

Hasil analisis data yang merupakan temuan penelitian disajikan dalam bentuk, pola, tema, kecenderungan, dan motif yang muncul dari data serta dapat berupa penyajian kategori, sistem klafikasi, dan tipologi.

**3) Pembahasan**

Bagian ini memuat gagasan penelitian, keterkaitan antara pola-pola, kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan/teori terhadap teori-teori dan temuan-temuan sebelumnya, serta penafsiran dan penjelasan dari temuan/teori yang diungkap dari lapangan.

**e. Bab V, Penutup (Kesimpulan dan Saran)**

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan pada bab ini bukan merupakan ringkasan dari penelitian yang dilakukan, melainkan jawaban singkat atas rumusan masalah yang telah ditetapkan. Jumlah poin dalam kesimpulan harus sesuai dengan jumlah fokus penelitian. Saran adalah usulan atau anjuran kepada pihak-pihak terkait atau pihak yang memiliki kewenangan lebih terhadap tema yang diteliti demi kebaikan masyarakat, dan usulan atau anjuran untuk penelitian berikutnya di masa-masa mendatang. Isi saran dapat dihubungkan dengan kegunaan penelitian.

## 2. Laporan Penelitian Hukum Normatif (*Library Research*)

Penelitian hukum normatif adalah penelitian hukum/hukum islam yang dilakukan dengan cara meneliti bahan pustaka (*library research*). Penelitian hukum normatif ini mencakup :

- a) penelitian terhadap asas-asas dan atau kaidah hukum Islam maupun hukum positif atau keduanya;
- b) penelitian terhadap sistematika hukum, baik hukum Islam maupun hukum positif atau keduanya;
- c) penelitian terhadap taraf sinkronisasi vertikal dan horizontal;
- d) perbandingan hukum, baik hukum Islam maupun hukum positif atau keduanya; dan
- e) sejarah hukum, baik hukum Islam maupun hukum positif atau keduanya.

Susunan Penulisan Laporan dalam Penelitian Normatif (*library research*) dengan pendekatan kualitatif, dibuat per bab dengan susunan sebagai berikut :

### a. Bab I, Pendahuluan

#### 1) Latar belakang masalah

Latar belakang masalah menjadi ruang penulis menyampaikan urgensitas penelitiannya. Terdapat dua model cara membuat latar belakang masalah, yakni model piramida dan model piramida terbalik. Latar belakang masalah dengan model piramida adalah latar belakang yang ditulis dengan mendahulukan masalah inti penelitian yang kemudian selanjutnya diteruskan dengan uraian yang lebih luas cakupannya. Model seperti ini menganut logika induktif dengan menguraikan hal-hal khusus (data spesifik/kasus) baru kemudian hal-hal yang umum (teori).

Model kedua adalah piramida terbalik. Model yang menggunakan logika deduktif ini nampaknya lebih populer di kalangan mahasiswa dengan cara menguraikan hal-hal yang bersifat umum (teori) yang

diikuti dengan hal-hal khusus (data spesifik/kasus). Kedua model ini tidak lepas dari kelaziman latar belakang masalah yang sering mencerminkan adanya gap antara teori umum dan teori khusus atau teori dan kasus tertentu.

2) Rumusan masalah

Masalah yang dirumuskan harus spesifik, jelas, singkat, dan padat yang dirumuskan dalam kalimat tanya atau diawali dengan kata tanya. Hal ini dimaksudkan agar penelitian memiliki arah yang jelas dan mampu menjawab pertanyaan dalam perumusan masalah secara lengkap dan matang.

3) Tujuan penelitian

Tujuan penelitian harus jelas dan tegas serta memiliki keterkaitan dengan rumusan masalah. Tujuan juga bisa menjelaskan hasil yang akan dicapai yang dirumuskan dalam bentuk kalimat pernyataan pada rumusan masalah di atas. Jumlah tujuan penelitian selalu identik dengan banyaknya jumlah masalah yang dirumuskan.

4) Manfaat penelitian

Pada intinya, manfaat penelitian menguraikan kegunaan dan kontribusi hasil penelitian, menjelaskan kegunaan dan manfaat penelitian untuk kepentingan pengembangan teori dan/atau praktek, dan pendidikan, juga menjelaskan kegunaan- dan manfaat penelitian bagi masyarakat dan dijabarkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

Umumnya, manfaat penelitian dibuat dalam dua kategori, yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis berupa manfaat hasil penelitian yang dikaitkan dengan pengembangan ilmu ke depan sedangkan manfaat praktis dimaksudkan untuk menggambarkan manfaat hasil penelitian yang dapat langsung dirasakan atau digunakan, baik oleh

penulis- sendiri maupun pihak lain atau instansi yang berkaitan dengan topik penelitian.

## 5) Metode Penelitian

Metode penelitian ini setidaknya mencakup 4 (empat) hal sebagai berikut.

### a) Jenis Penelitian

Jenis penelitian dimaksudkan untuk menjelaskan jenis atau macam penelitian yang di pergunakan dalam penelitian ini. Misalnya; jenis penelitian ini normatif kualitatif deengan menggunakan pendekatan yang dipilih sesuai dengan pendekatan-pendekatan penelitian normatif.

### b) Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian disesuaikan dengan jenis penelitian, rumusan masalah, dan tujuan penelitian. Dalam penelitian normatif, pendekatan yang dapat dipergunakan antara lain;

(1) Pendekatan perundang-undangan/teks (*statute/text approach*) yang menelaah teks-teks atau kaidah-kaidah hukum islam atau peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan isu hukum yang sedang diteliti. Terkadang pendekatan ini disebut pendekatan *Qur'an-Hadis (Shari'a Approach)* bila yang menggunakan Qur'an dan hadis sebagai pijakan dasar.

(2) Pendekatan Kasus (*case approach*) menelaah kasus-kasus yang telah menjadi putusan pengadilan, -baik pengadilan negeri atau pengadilan agama, yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap.

(3) Pendekatan Historis (*historical approach*) menelaah latar belakang dan perkembangan pengaturan mengenai isu hukum yang dihadapi. Hal ini bisa menggunakan

pendekatan *Tarikh Tasyri'* untuk mendalami hukum Islam.

- (4) Pendekatan Komparatif (*comparative approach*) menelaah hukum dengan membandingkan undang-undang suatu negara dengan undang-undang negara lain mengenai hal yang sama atau membandingkan hukum adat atau peraturan daerah satu wilayah dengan wilayah lain dalam satu negara. Pendekatan komparatif ini juga mencakup perbandingan madzhab dan aliran agama.
- (5) Pendekatan konseptual (*conceptual approach*) menelaah konsep yang beranjak dari pandangan-pandangan dan doktrin yang berkembang dalam ilmu hukum dan agama.

c) Jenis data

Dalam penelitian normatif, data yang dapat digunakan adalah data sekunder, yakni data yang diperoleh dari informasi yang sudah tertulis dalam bentuk dokumen. Istilah ini sering disebut sebagai bahan hukum. Bahan hukum dibedakan menjadi tiga jenis, yakni bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier. Bahan hukum primer merupakan data penelitian yang menjadi bahan utama dalam penelitian, seperti teks-teks hukum yang tertulis dalam al-Qur'an dan hadis, kaidah-kaidah fiqh yang termaktub dalam kitab-kitab imam madzhab, dan atau jenis-jenis peraturan perundang-undangan. Adapun bahan hukum sekunder adalah data yang bersifat sebagai pen dukung dalam penelitian, misalnya beberapa buku yang menjelaskan tentang penafsiran undang-undang atau ayat al-Qur'an. Adapun bahan hukum tersier adalah data penelitian yang bersifat penunjang, seperti kamus dan ensiklopedia.

d) Metode pengumpulan data

Dalam bagian ini dijelaskan urutan kerja, alat, dan cara pengumpulan data primer maupun sekunder yang disesuaikan dengan pendekatan penelitian, karena masing-masing pendekatan memiliki prosedur dan teknik yang berbeda. Metode pengumpulan bahan hukum primer dalam penelitian normatif antara lain dengan melakukan penentuan bahan hukum, inventarisasi bahan hukum yang relevan, dan pengkajian bahan hukum.

e) Metode pengolahan data

Pada bagian pengolahan data dijelaskan tentang prosedur pengolahan dan analisis bahan hukum, sesuai dengan pendekatan yang dipergunakan. Pengelolaan data biasanya dilakukan melalui tahap-tahap: pemeriksaan data (*editing*), klasifikasi (*classifying*), verifikasi (*verifying*), analisis (*analysing*) dan pembuatan kesimpulan (*concluding*).

Analisis bahan hukum, dalam menganalisis bahan hukum peneliti harus menyesuaikan dengan metode dan pendekatan yang digunakan. Dalam penelitian hukum normatif, langkah atau kegiatan analisisnya mempunyai sifat yang spesifik karena menyangkut syarat-syarat normatif yang harus dipenuhi dari hukum itu, yaitu :

- (1) Tidak menggunakan statistik (karena merupakan pengkajian yang sifatnya murni hukum).
- (2) Teori kebenarannya pragmatis (dapat dipergunakan secara praktis dalam kehidupan masyarakat).
- (3) Sarat nilai (merupakan sifat yang spesifik dari penelitian ilmu hukum).
- (4) Harus dengan teori yang relevan.



f) Penelitian terdahulu

Sub bab ini berisi informasi tentang penelitian terdahulu yang telah dilakukan peneliti-peneliti sebelumnya, baik dalam bentuk buku atau artikel jurnal yang sudah diterbitkan maupun masih berupa disertasi, tesis, atau laporan yang belum diterbitkan; baik secara substansial maupun metode-metode, mempunyai keterkaitan dengan permasalahan penelitian guna menghindari duplikasi dan selanjutnya harus dijelaskan atau ditunjukkan keorisinilan penelitian ini serta perbedaannya dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Disarankan disajikan dalam bentuk tabel

g) Sistematika pembahasan

Sub bab ini menguraikan tentang logika pembahasan yang akan digunakan dalam penelitian ini mulai bab pertama pendahuluan sampai bab penutup, kesimpulan dan saran. Uraian sistematika pembahasan ini dibuat dalam bentuk paragraf bukan hanya sekedar poin per poin.

**b. Bab II, Tinjauan Pustaka**

Berisi pemikiran dan/atau konsep-konsep yuridis sebagai landasan teoritis untuk pengkajian dan analisis masalah dan berisi perkembangan data dan/atau informasi, baik secara substansial maupun metode-metode yang relevan dengan permasalahan penelitian. Landasan konsep dan teori-teori tersebut nantinya dipergunakan dalam menganalisa setiap permasalahan yang diangkat dalam penelitian tersebut.

**c. Bab III**

Pada bab ini diuraikan data-data yang telah diperoleh dari hasil penelitian literatur (membaca dan menelaah literatur) yang kemudian diedit, diklasifikasi, diverifikasi, dan dianalisis untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Penulisan judul

tidak ditulis dengan “hasil penelitian dan pembahasan” melainkan ditulis dengan judul yang diintisarikan dari pembahasan pada bab ini.

Bab-bab selanjutnya masing-masing berisi gagasan pokok, dilanjutkan dengan kajian mendalam dan diakhiri dengan ringkasan pembahasan dan implikasi. Judul bab disesuaikan dengan rumusan masalah yang dibahas. Bab inti laporan diakhiri dengan Bab Penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

#### **d. Bagian Akhir Laporan Penelitian**

##### **1) Daftar Pustaka**

Pada bagian daftar pustaka hanya dituliskan berbagai literatur yang menjadi rujukan karya ilmiah, sedangkan bahan bacaan lain yang tidak menjadi rujukan tidak perlu dimasukkan dalam daftar pustaka. Apabila rujukan yang digunakan berupa majalah, surat kabar, artikel, buku, dan ensiklopedi, maka masing-masing dibedakan- cara penulisannya dimulai dari buku, ensiklopedi, jurnal, artikel/makalah, majalah, dan surat kabar.

##### **2) Lampiran**

Lampiran hanya dibutuhkan bagi karya ilmiah yang tebal dan mempunyai banyak data yang tidak dapat dimasukkan dalam tubuh karya ilmiah. Contoh lampiran yang perlu dimasukkan dalam bagian lampiran ialah foto, panduan interview, angket, gambar, bagan, atau bukti-bukti lain yang mendukung.

##### **3) Daftar Riwayat Hidup**

Daftar riwayat hidup adalah uraian singkat yang menjelaskan data-data pribadi penulis secara ringkas dan padat. Hal ini membantu penulis untuk membedakan karya ilmiahnya dengan karya ilmiah orang lain yang mungkin memiliki nama dan tema yang sama. Daftar riwayat hidup dapat dibuat dalam bentuk uraian paragraf atau poin per poin sesuai

dengan selera penulis. Rujukan yang digunakan adalah karya ilmiah (buku-buku) yang tidak lebih dari 10 tahun sejak masa diterbitkannya kecuali kitab-kitab klasik, kamus dan ensiklopedi.

## **BAB V**

### **TEKNIK PENULISAN KARYA ILMIAH**

#### **A. Jenis Kertas**

Kertas yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah ialah kertas HVS putih 70 miligram berukuran A4 (21 cm X 29,7 cm). Adapun cover skripsi menggunakan kertas tebal (*hard cover*) berwarna menyesuaikan dengan warna masing-masing prodi; HKI, HES, dan HTN. Sedangkan untuk warna cover laporan penelitian menyesuaikan dengan ketentuan dari penyelenggara penelitian.

#### **B. Margin**

Pengetikan dilakukan hanya satu wajah kertas, tidak timbal balik, dengan menggunakan ukuran margin standar berikut ini :

1. Bagian atas 4 cm
2. Bagian bawah 3 cm
3. Bagian kiri 4 cm
4. Bagian kanan 3 cm.

Ketentuan ini digunakan untuk setiap halaman, termasuk halaman bertajuk, seperti kata pengantar, daftar isi, dan awal bab.

#### **C. Jenis Huruf dan Penulisan**

##### **1. Huruf latin**

- a. Jenis huruf yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah yang menggunakan huruf latin adalah Times New Roman, dengan ukuran 12 pts untuk *Body Text* dan Times New Roman, dengan ukuran 10 pts untuk *Foot Note*,
- b. Spasi antar baris yang digunakan adalah 2 spasi untuk *Body Text*, sedangkan untuk *Foot Note* adalah 1 Spasi

##### **2. Huruf arab**

- a. Penulisan Karya ilmiah yang menggunakan Huruf Arab, menggunakan jenis huruf Traditional Arabic dengan ukuran 16 pts untuk *Body Text*, sedangkan untuk *Foot Note* menggunakan Traditional Arabic 12 pts.

- b. Spasi antar baris yang digunakan adalah 1,5 untuk *Body Text*, sedangkan untuk *Foot Note* adalah 1 Spasi.
  - c. Penulisan nama orang dan nama kota jika bisa ditulis menggunakan- tulisan Arab Pegon atau tetap ditulis sebagaimana- aslinya menggunakan huruf latin.
3. Penggunaan Huruf Kapital, Huruf Tebal dan Huruf Miring
- a. Penulisan Judul dan Nama Lembaga di halaman judul dan halaman cover menggunakan Huruf Kapital semua dan cetak tebal (***Bold***).
  - b. Penulisan Judul dalam tajuk Pernyataan Keaslian, Halaman Pengesahan, Pedoman Transliterasi, Kata Pengantar, Abstrak, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Lampiran, dan lain-lain menggunakan Huruf Kapital semua dan tetap menggunakan Times New Roman 12 dan cetak tebal (***Bold***).
  - c. Penulisan Bab dan Judul Bab menggunakan Huruf Kapital semua dan cetak tebal (***Bold***).
  - d. Penulisan sub judul menggunakan huruf kapital hanya pada awal setiap kata dan cetak tebal (***Bold***).
  - e. Huruf kapital juga digunakan untuk awal kata yang terletak di awal kalimat, setelah tanda baca titik, tanda tanya, atau tanda seru.
  - f. Nama Orang, Nama Agama, Nama Kota, Nama Provinsi, Nama Pulau, Nama Gunung, dan seterusnya- juga menggunakan Huruf Kapital pada awal katanya sesuai- dengan ketentuan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).
  - g. Penulisan Kata Asing dan Bahasa Daerah (Arab, Inggris, Jawa, Madura, Ambon, Batak, Melayu, dan sebagainya), serta kata yang berasal dari Transliterasi Arab menggunakan miring (*italic*).
4. Penulisan Bab
- a. Bab baru di dalam karya ilmiah, selain artikel dan makalah, selalu dimulai pada halaman baru.
  - b. Penulisan Bab dengan Judul Bab berjarak 2 spasi yang diletakkan di bagian tengah (*center*).

- c. Penulisan Judul Sub Bab diletakkan pada *margin* kiri, dengan jarak 4 spasi dari Judul Bab, dan antara Judul Sub Bab dengan baris berikutnya tetap berjarak 2 spasi.
- d. Penulisan Judul Sub Bab baru dengan baris terakhir pada Sub Bab sebelumnya berjarak 4 spasi.

#### D. Penulisan Paragraf, Kutipan Langsung, Terjemahan, dan Abstrak

1. Awal paragraf dalam teks ditulis menjorok ke dalam berjarak 1,5 cm (tujuh ketukan) dari *margin* kiri, sedangkan *margin* kanan tetap lurus (*justify*), sedangkan baris-baris selanjutnya- dalam paragraf harus lurus tepi kiri dan kanannya (*justify*).
2. Kutipan langsung yang berjumlah 2 - 4 baris tetap 2 spasi, sedangkan- yang berjumlah 5 baris atau lebih berjarak 1 spasi. Berbeda dari body teks, kutipan langsung yang berjumlah- lima baris atau lebih selain ditulis dengan satu spasi, semua paragrafnya menjorok ke dalam 5 ketukan dari *margin* kiri dan kanan. Jarak antara kutipan langsung dari bagian atas dan bawah *body* teks diberi jarak 2 spasi.
3. Penulisan terjemahan al-Qur'an dan Hadits atau teks asing lainnya sama dengan penulisan kutipan langsung, jika berjumlah 2 - 4 baris tetap 2 spasi, sedangkan yang berjumlah 5 baris atau lebih berjarak 1 spasi. Berbeda dari body teks, terjemahan yang berjumlah lima baris atau lebih selain ditulis dengan satu spasi, semua paragrafnya juga ditulis dengan menjorok ke dalam 5 ketukan dari *margin* kiri dan kanan. Jarak antara terjemahan dari bagian atas dan bawah *body* teks diberi jarak 2 spasi.
4. Teks dalam tabel berjarak satu spasi, sedangkan Judul Tabel dan gambar (jika ada dalam *body* teks) ditulis berjarak 3 spasi dari teks di atas dan di bawahnya.
5. Penulisan abstrak antar barisnya juga berjarak 1 spasi, hanya saja *margin* kanan dan kiri tetap berbanding lurus dengan *body* teks, kecuali awal paragraf yang menjorok ke dalam 1,5 cm.

## E. Penomoran

1. Penomoran untuk halaman awal skripsi yang meliputi halaman judul, pengantar, daftar isi dan lain-lain menggunakan angka Romawi kecil (i, ii, iii, dan seterusnya), dengan menggunakan Times New Roman 12, yang diletakkan di bawah tengah.
2. BAB I Pendahuluan hingga bagian akhir karya ilmiah menggunakan nomor Arab (1, 2, 3, dan seterusnya).
3. Peletakan Nomor Halaman *body* teks diletakkan di bagian atas kanan, kecuali halaman yang mempunyai Bab dan Judul bab diletakkan di bagian bawah tengah.
4. Penomoran bab menggunakan angka Romawi besar (I, II, III, dan seterusnya),
5. Penomoran sub bab menggunakan huruf kapital (A, B, C, D, dan seterusnya),
6. Penomoran anak sub bab menggunakan angka Arab (1, 2, 3, dan seterusnya).
7. Penomoran berikutnya menggunakan huruf alphabet kecil (a, b, c, d, dan seterusnya), dilanjutkan penggunaan angka romawi dengan kurung tutup lalu koma (contoh: 1), 2), 3), .... dan seterusnya), berikutnya menggunakan huruf Alphabet dengan kurung tutup lalu koma (contoh: a), b), c), d), dan seterusnya).
8. Penomoran *footnote* ditulis dengan menggunakan angka arab (1, 2, 3, 4, dan seterusnya) dengan tidak menggunakan titik dan spasi setelahnya.

## BAB VII CATATAN KAKI, DAFTAR PUSTAKA DAN PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB- LATIN

### A. Catatan Kaki

Catatan kaki (*footnote*) adalah salah satu dari tiga teknik penulisan yang bisa dipakai untuk menandai sumber data. Di samping catatan kaki, terdapat dua teknik penulisan lain, yaitu catatan akhir (*endnote*) dan catatan tengah (*midlenote/innote*). Pada prinsipnya catatan kaki dan catatan akhir sama, kecuali pada letaknya, dimana catatan kaki terletak di bagian bawah setiap halaman, sedangkan catatan akhir terletak di bagian belakang. Dibandingkan dengan catatan akhir, catatan kaki lebih praktis, sebab pembaca bisa langsung mengetahui identitas sumber yang disebutkan dalam halaman yang sama dengan kutipan. Di samping itu, catatan kaki juga dapat memberikan penjelasan penting yang dianggap akan mengganggu apabila dimasukkan pada tubuh tulisan. Karena itu, karya ilmiah cenderung lebih banyak menggunakan model catatan kaki, dibandingkan dengan dua model yang lain tadi. Dengan pertimbangan seperti itu, maka catatan kaki dipilih sebagai teknik yang diberlakukan dalam kegiatan penulisan karya ilmiah seperti artikel (untuk jurnal al-ihkam, al-manhaj dan Al-Huquq), makalah (yang dipresentasikan dan tugas akademik mahasiswa), proposal skripsi, skripsi, proposal penelitian, dan laporan penelitian di Fakultas Syariah IAIN Madura.

Tata cara penulisan catatan kaki (*footnote*) dalam karya tulis ilmiah dilingkungan Fakultas Syariah ini mengikuti salah satu *style* penulisan *international citation*, yaitu: *Chicago Style* penulisan tersebut bisa ditulis dengan menggunakan program *Zotero/Mandelay management referen/citation* atau ditulis secara manual, dengan mengikuti tata cara penulisan dibawah ini.

#### 1. Penulisan Nomor dan Spasi

Nomor *footnote* menggunakan angka Arab (1, 2, 3, dan seterusnya) di bawah garis yang memisahkan antara



tubuh teks dengan *footnote*. Jarak antara satu nomor dengan nomor berikutnya dan antara nomor dengan garis pemisahannya di beri jarak satu spasi. Nomor footnote pada masing-masing bab diawali- dari angka 1, 2, 3, dan seterusnya, dimana setiap nomor lurus dengan tubuh teks, tidak menjorok ke dalam, dan tidak diberi titik dan tidak ada spasi. Contoh:

<sup>1</sup>Maimun dan Mohammad Kosim, *Moderasi Islam di Indonesia* (Yogyakarta : LKiS, 2019), 45.

## 2. Penulisan Nama, Judul Buku, Kota Penerbit, Nama Penerbit, Tahun dan Halaman

Nama penulis dalam *footnote* ditulis langsung setelah nomor *footnote* (tanpa spasi) sebagaimana susunan nama aslinya, tidak mendahulukan nama akhir (*last name*), tanpa titel, lalu diikuti koma (,) dan spasi.

Judul Buku ditulis setelah nama penulis dengan menggunakan cetak miring, lalu diikuti koma. Setelah itu diikuti buka kurung, Kota Penerbit, titik dua, Nama Penerbit, koma, Tahun Terbit, tutup kurung, koma, spasi dan langsung diikuti.

Informasi tentang halaman buku yang dikutip, ditulis dengan menggunakan huruf lalu titik. Perhatikan contoh berikut:

<sup>1</sup>Ahmad Faidi, *The Spirit of Islamic Law; Membongkar Cara Berhukum Statis Menuju hukum Islam Dinamis* (Yogyakarta: Suka Press, 2014), 24.

Apabila sumber rujukan merupakan karya bersama (bunga rampai) dan diedit oleh lebih dari dua orang atau lebih, maka cara penulisannya dimulai dari nama editor, koma, kurung buka, eds, titik, kurung tutup, koma, spasi, judul buku dan seterusnya. Perhatikan contoh berikut ini:

<sup>2</sup>Yvonne Yazbeck Haddad dan Barbara Freyer Stowasser (eds), *Islamic Law and the Challenges of Modernity* (Oxford: Altamira Press, 2004), 47.

### 3. Cara Penulisan Dua Sumber

#### a. Satu Footnote dari Dua Buku oleh Penulis yang Berbeda

Apabila rujukan dalam satu nomor *footnote* terdiri dari dua buku dengan penulis yang berbeda, maka cara penulisan- sumber kedua dipisah dengan “titik koma.” Perhatikan contoh yang benar berikut ini:

<sup>1</sup>Ummi Supraptiningsih, *Pengantar Ilmu Hukum* (Pamekasan: STAIN Press, 2003), 24.; Ere Hariyanto, *Pengantar Tata Hukum Indonesia* (Pamekasan: STAIN Press, 2010), 121.

#### b. Satu Footnote dari Dua Buku oleh Penulis yang Sama

Apabila rujukan dalam satu nomor *footnote* terdiri dua buku dari penulis yang sama, maka cara penulisan buku kedua- dipisah dengan “titik koma” untuk memisahkan, dan kata “idem” yang menjadi bagian dari identitas penulis yang sama dengan sebelumnya.

<sup>1</sup>M. Yahya Harahap, *Tujuan Kompilasi Hukum Islam* (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1990), 45; Idem, *Kedudukan Kewenangan dan Acara Peradilan Agama* (Jakarta; Pustaka Kartini, 1990), 89.

#### c. Sumber Buku yang Sama dalam Nomor Footnote yang Berurutan

Jika kutipan sumber diambil dari penulis dengan judul buku yang sama, yang sudah dikutip sebelumnya dan tidak diselingi oleh kutipan sumber lain, langsung mengikuti kutipan pertama, maka kutipan- kedua ditulis dengan nama terakhir pengarang, koma, dua atau tiga kata dari awal judul buku, koma, spasi, nomor halaman, dan titik (tidak boleh ditulis dengan menggunakan kata *ibid*). Perhatikan contoh berikut :

<sup>1</sup>Abû Bakr Ahmad ibn al-Husyain al-Baihaqî, *Syu'ab al-Îmân* (Beirût: Dâr al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1410 H.), 410.

<sup>2</sup>Al-Baihaqî, *Syu'ab al-Îmân*, 216.

Walaupun kutipan dipisahkan oleh kutipan buku yang lain pada nomor berikutnya, maka kutipan kedua tersebut tetap sama dengan yang tidak dipisah kutipan lain dituliskan dengan nama terakhir pengarang, koma, dua atau tiga kata dari awal judul, koma, spasi, nomor halaman, dan titik (tidak boleh menggunakan *Op.Cit*). Perhatikan contoh berikut :

<sup>1</sup>M. Yahya Harahap, *Tujuan Kompilasi Hukum Islam* (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1990), 45;

<sup>2</sup>Mahmoud Mohamed Taha, *The Second Message of Islam* (New York: Syracuse University Press, 1996), 121.

<sup>3</sup>Harahap, *Tujuan Komplikasi Hukum Islam*, 98.

#### 4. Cara Penulisan Berbagai Sumber

##### a. Sumber dari Buku

Buku rujukan/sumber ditulis dengan cara judul buku ditulis miring, kurung buka, tempat penerbit, titik dua, nama penerbit, koma, tahun terbitan, kurung tutup, koma, nomor halaman dan titik. Perhatikan contoh yang benar berikut ini:

<sup>1</sup>Khaled Abou El Fadl, *Speaking in God's Name Islamic Law, Authority and Women* (Oxford: Oneworld Publications, 2003), 24.

Apabila sumber rujukan mempunyai juz, volume, atau cetakan, maka cara penulisannya secara berurutan, nama pengarang, koma, judul buku, koma, juz, koma, volume, cetakan ke, kurung buka, nama kota, titik dua, penerbit, koma, tahun terbitan, kurung tutup, koma, halaman. Perhatikan contoh berikut:

<sup>1</sup>Taqy al-Dîn Abu Bakr Muḥammad al-Ḥusayniy, *Kifâyat al-Akhyâr fi Hill Ghâyat al-Ikhtishâr*, Juz II (Bandung: Syirkah al-Ma'ârif li al-Thab' wa al-Nashr, 1990.), 37-8.

<sup>2</sup>Muhammad Abd al-Bâqiy bin Yûsuf al-Zarqâniy al-Mishriy, *Syarh al-Zarqâniy 'alâ Muwaththa' al-Imâm Mâlik*, Juz III, Cet. I, (Beirût: Dâr al-Kutub al-'Ilmiyah, 1990), 161-2.

<sup>3</sup>Philip K. Hitti, *History of the Arabs*, Edisi X (London: The Macmillan Press Ltd., 1974), 26.

Apabila sumber rujukan tidak mempunyai identitas kota dan tahun, maka cara penulisannya secara berurutan nama pengarang, koma, judul buku, koma, juz, koma, volume, kurung buka, cetakan ke, titik koma, t.t., titik dua, penerbit, koma, t.th., kurung tutup, koma, halaman. Perhatikan contoh berikut:

<sup>1</sup>Muḥammad ibn Aliy bin Muḥammad al-Syaukâniy, *Nayl al-Awthâr: Syarh Muntaq al-Akhhbâr min Ahâdîth Sayyid al-Akhyâr*, Juz IV (t.t.: Dâr al-Fikr, t.th.), 227.

Apabila sumber rujukan tidak mempunyai identitas kota dan penerbit, tetapi mempunyai tahun, maka cara penulisannya secara berurutan nama pengarang, koma, judul buku, koma, cetakan ke, kurung buka, t.t., titik dua, t.p., koma, tahun terbitan, kurung tutup, koma, halaman. Perhatikan contoh berikut:

<sup>1</sup>Ahmad Amîn, *Fajr al-Islâm*, Cet. XI, (t.t. : t.p., 1975), 4-8.

#### **b. Sumber dari Buku Terjemah**

Apabila sumber atau rujukan diambil dari buku terjemahan, maka nama pengarang dan judul aslinya perlu disebutkan, lalu nama penerjemah dan judul dalam bahasa Indonesianya. Perhatikan contoh berikut:

<sup>1</sup>Muhammad Arkoun, *Rethinking Islam*, terj. Yudian W. Asmin dan Lathiful Khuluq, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), 100.

**c. Sumber dari Skripsi/Tesis/Disertasi yang Belum Diterbitkan**

Kutipan yang diambil dari tesis magister atau disertasi- doktor yang tidak diterbitkan caranya dengan menuliskan nama penulis tesis atau disertasi, koma, tanda kutip buka, judul tesis atau disertasi (ditulis biasa tidak miring atau di-garisbawahi), koma, tanda kutip tutup, Tesis MA atau Disertasi Doktor (tulis miring atau digarisbawahi), koma, tempat perguruan tinggi, titik dua (:), nama Perguruan tinggi, koma, tahun penulisan tesis atau disertasi, kurung tutup, koma, nomor halaman dan titik.

<sup>1</sup>Bisri Affandi, *Shaykh Ahmad al-Shurkati: His Role in al-Irshad Movement, Thesis MA*,(Montreal: McGill University, 1990), 22.

<sup>2</sup>Nurcholish Madjid, *Ibn Taymiyya on Kalam and Falsafa: A Problem of Reason and Revelation in Islam, Disertasi Doktor* (Chicago: Chicago University, 1984), 45.

**d. Sumber dari Artikel dalam Jurnal**

Kutipan yang diambil dari artikel sebuah jurnal memiliki ketentuan teknik tertentu. Ketentuan dimaksud adalah menyebutkan nama penulis persis seperti susunan nama aslinya, koma, tanda kutip buka, judul artikel (ditulis biasa, tidak miring atau bergaris bawah), koma, tanda kutip tutup, nama jurnal (ditulis miring atau digaris bawah), koma, nomor jurnal (memakai angka Arab bukan Romawi), kurung buka, bulan penerbitan (kalau ada), koma, dan tahun penerbitan, kurung tutup, koma, nomor halaman dan titik.

<sup>1</sup>Moh. Afandi dan Nilna Fauza, “Perjanjian Perkawinan Dalam Menjamin Hak-Hak Perempuan” *Al-Manhaj: Journal of Indonesian Islamic Family Law*, 2 (Juni, 2020), 1-17.

<sup>1</sup>George Makdisi, "The Hanbali School and Sufism," *Humaniora Islamica*, 2 (Januari, 1974), 61.

<sup>2</sup>Wael B. Hallaq, "A Tenth-Eleventh Century Treatise on Juridical Dialectic," *Muslim World*, 77 (1987), 197-228.

**e. Sumber dari Artikel dalam Surat Kabar**

Untuk menulis sumber data artikel dari surat kabar di-susun- dengan cara; nama penulis, koma, judul artikel dalam tanda petik, koma, nama surat kabar, koma, hari, koma, tanggal, bulan dan tahun, koma, dan halaman, titik. Perhatikan contoh berikut :

<sup>1</sup>Ahmad Faidi, "Menyambut kemenangan Rakyat," *Jawapos; Radar Madura*, Sabtu, 28 April 2019, 15.

**f. Sumber dari Artikel dalam Ensiklopedia**

Kutipan yang diambil dari *Encyclopedia* ditulis mulai dari nama penulis *entry*, koma. tanda kutip buka, judul *entry*, koma, tanda kutip tutup, nama editor, ed. (editor), et. al. (jika diperlukan), nama *encyclopedia*, vol. (volume) (jika ada), kurung buka, tempat penerbit, titik dua, nama penerbit,- koma, tahun penerbit, kurung tutup, koma nomor halaman dan titik. Perhatikan contoh berikut:

<sup>1</sup>A. J. Wensink, "Kufr," dalam M. Th. Houtsma (ed.) et. al., *The First Encyclopedia of Islam*, Vol. 7 (Leiden: E. J. Brill, 1987), 234.

**g. Sumber dari Makalah tidak Diterbitkan**

Sumber dari makalah yang tidak diterbitkan, tapi di-presentasikan dalam satu kesempatan ilmiah, maka ditulis- dengan dimulai nama penulis, judul makalah dalam tanda petik, koma, makalah, kegiatan saat dipresen-tasikan,- koma, tanggal presentasi, kurung buka, kota, titik dua, tempat presentasi, koma, tahun,

kurung tutup, koma, halaman dan titik. Perhatikan contoh berikut:

<sup>1</sup>Achmad Fauzi, “Fiqih Dalam Sejarah Peradaban Islam sebagai Pengantar Untuk Tarikh Tasyri’,” *Makalah*, disajikan pada Seminar Ilmu Syari’ah, tanggal 2 - 8 Januari (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2011), 7.

#### **h. Sumber Berita dari Surat Kabar**

Apabila ada sumber informasi dari surat kabar selain artikel, hanya berupa kejadian hukum, maka cara penulisannya- adalah judul artikel dalam tanda petik, koma, nama surat kabar, koma, hari, koma, tanggal, bulan dan tahun, koma, dan halaman, titik. Perhatikan contoh berikut:

<sup>2</sup>KPU Nilai Bukti Penggugat Lemah”, *Jawa Pos*, Selasa, 12 Juli 2010,16.

#### **i. Sumber dari Website**

Untuk menulis sumber artikel dari Website disusun dari nama penulis (jika ada), judul artikel dalam tanda petik, koma, alamat link, tanggal, bulan, dan tahun diakses, titik. Perhatikan contoh berikut:

<sup>1</sup>Sulton bin Dolla, “Sejarah pemikiran Ekonomi Islam”, <http://doelmith.wordpress.com/2008/10/09/sejarah-pemikiran-hukum-ekonomi-islam/>, diakses tanggal 13 Juli 2010.

#### **j. Sumber dari Hasil Wawancara**

Sumber informasi yang diperoleh dari hasil wawancara- diatur dengan menyebutkan nama yang diwawancarai- (menyebut jabatan sosial, bapak, ustadz dan lain-lain), koma, wawancara (ditulis dengan huruf miring), koma, kurung buka, tempat wawancara, koma, tanggal, bulan dan tahun wawancara, kurung tutup, dan titik. Perhatikan contoh berikut :

<sup>1</sup>Agung Fakhruzy, selaku dosen, *Wawancara langsung* (Kadur, 3 Agustus 2020).

<sup>2</sup>Kudrat Abdillah, selaku Penyuluh Agama, *Wawancara langsung* (Panglegur, 15 Agustus 2019).

**k. Sumber dari Kitab Suci (al-Qur'an)**

Kutipan dari al-Qur'an dilakukan dengan cara menuliskan kata QS. (ditulis biasa tidak miring), koma, nama surat, nomor surat dalam kurung, titik dua, nomor ayat dan titik. Jika dalam satu nomor catatan kaki terdapat dua atau lebih kutipan al-Qur'an dari ayat berbeda tapi surat yang sama, maka sebelum ayat berikutnya dipisahkan dengan koma. Akan tetapi, jika kutipan berikutnya berbeda- suratnya, maka antar surat tersebut dipisahkan dengan titik koma (;), lalu ditulis persis seperti kutipan pertama- hanya tidak perlu menyebutkan kata (QS.) lagi. Perlu ditegaskan bahwa apabila ada dua surat atau lebih dalam satu nomor *footnote*, maka surat yang lebih dulu harus didahulukan, lalu surat berikutnya dan seterusnya, sehingga- runtut. Perlu ditegaskan juga bahwa kutipan lain yang disebutkan dalam nomor *footnote* selanjutnya tidak ditulis dengan *ibid*, *Op. Cit*, atau *Loc. Cit.*, meskipun sama dengan kutipan nomor sebelumnya Perhatikan contoh berikut:

<sup>1</sup>QS. al-Baqarah (2): 26, 37.

<sup>2</sup>QS. al-Baqarah (2): 26, 37; Al-Imran (3): 34, 39.

<sup>3</sup>QS. al-Baqarah (2): 29, 30; Al-Imran (3): 44, 92, al-Nisa' (4): 1-5.

Sementara itu, *footnote* dibuat satu spasi dengan *margin* kanan dan kiri berbanding lurus dengan *body* teks, tidak dibuat menjorok ke dalam awal paragrafnya. Jarak antara satu nomor dengan nomor berikutnya tetap



dibuat satu spasi, tidak boleh diberi jarak antara paragraf sebelum- dan sesudahnya. Perlu ditegaskan bahwa setiap nomor *footnote* dan penjelasannya harus berada dalam halaman yang sama.

## B. Daftar Pustaka

### 1. Pedoman umum

Semua referensi yang dipakai rujukan penulisan karya ilmiah harus dicantumkan dalam daftar pustaka yang biasanya diklasifikasikan antara sumber primer dan skunder, atau menggunakan klasifikasi berdasarkan buku, jurnal, majalah, surat kabar, makalah, skripsi, tesis atau disertasi. Jika di-bedakan- berdasarkan yang pertama, maka sumber primer diletakkan- pada bagian pertama, kemudian disusul sumber sekunder. Apabila karya ilmiah menggunakan literatur yang banyak, sebaiknya dibagi pada sumber primer dan sekunder, lalu dibedakan atas buku, jurnal, dan seterusnya. Perlu ditegaskan bahwa apabila dalam karya ilmiah menggunakan al-Qur'an sebagai sumber, maka al-Qur'an harus diletakkan- di bagian paling atas. Sedangkan terjemah atau tafsir dimasukkan dalam bagian yang lain. Adapun jarak antar daftar pustaka yang ada di bawahnya adalah 6 (enam) spasi.

Al-Qur'ân al-Karîm.

Abduh, Muḥammad. *al-Islâm wa al-Mar'ah*. Kairo: al-Qâhirah al-Tsaqâfah al-Arabiyah. 1975.

Amiruddin. *Pengantar Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004.

Departemen Agama RI. *al-Qur'an dan Terjemahnya*. Juz 1 - Juz 30. Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah al-Qur'an, 1982-1983.

### 2. Penggunaan Huruf dan Spasi

Huruf yang digunakan dalam daftar pustaka ialah Times New Roman 12, sama dengan body teks. Secara teknis

penulisan daftar pustaka dimulai dari awal (tanpa spasi) dan baris berikutnya menjorok ke dalam sebanyak lima ketukan. Jarak antara baris pertama dan berikutnya satu spasi, sedangkan antar paragraf berjarak satu spasi ditambah indents 6 dari sebelumnya.

### 3. Penulisan Sumber

#### a. Penulisan Nama dan Buku

Cara penulisan sumber dalam daftar pustaka berbeda dengan penulisan sumber dalam *footnote*, dimulai dari nama terakhir, koma, nama pertama, titik, judul buku (dicetak miring), titik, volume (jika ada), titik, jilid (jika ada), titik, cetakan (menggunakan angka Arab), titik, kota, titik dua, penerbit, dan tahun terbitan titik. Apabila salah satu identitas yang dimaksud tidak ada, maka cara penulisannya sama dengan pada saat penulisan sumber dalam *footnote*. Perhatikan contoh berikut :

Rachman, Budhy Munawar Rachman (ed.). *Membela Kebebasan Beragama*. Jakarta: LSAF-Paramadina, 2010.

Arkoun, Muhammad. *Rethinking Islam*. Terj. Yudian W. Asmin dan Lathiful Khuluq. Cet. 1. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.

Cowie, AP (ed.). *Oxford: Advanced Learner's Dictionary of Current English*. Edisi 4. Cet. 11. Oxford: Oxford University Press, 1994.

Al-Faruqi, Isma'il Raji. *Tauhid*. Terj. Rahmani Astuti. Cet.1. Bandung: Pustaka, 1988.

Al-Fida', Ali. *al-Bidâyah wa al-Nihâyah*. Jilid 1. Juz 2. Bairut: Dâr al-Kutub al-'Ilmiyah, t.th.

Rasdiana, Andi. "Problematika Hukum Islam dalam Upaya Transformasi ke dalam Hukum Nasional".

*Makalah*. Disampaikan dalam Seminar Sehari Nasional tentang “Kontribusi Hukum Islam dalam Pembinaan Hukum Nasional.” Ujungpandang: IAIN Alauddin, 1996.

Al-Zarqâniy al-Mishriy, Muḥammad ‘Abd al-Bâqiy ibn Yûsuf. *Syarḥ al-Zarqâniy ‘alâ Muwaththa’ al-Imâm Mâlik*. Juz 3. Cet. 1. Beirût: Dâr al-Kutub al-‘Ilmiyah. 1990.

**b. Dua Sumber dengan Penulis yang Sama**

Apabila dalam daftar pustaka terdapat satu pengarang- yang mempunyai dua atau lebih buku, maka pada sumber berikutnya tetap ditulis nama lengkapnya sama dengan cara penulisan sebelumnya. Contoh :

al-Bâhy, Muḥammad. *Langkah Wanita Islam Masa Kini: Gejala-gejala dan Sejumlah Jawaban*. Terj. Fathurrahman. Cet. 13. Jakarta: Gema Insani Press, 1995.

al-Bâhy, Muḥammad. *Wanita Karir Menurut Pandangan Islam*. Terj. Maktum Assalamy. Cet. 1. Jakarta; CV Mutiara Putra Pressindo, 1995.

Gellner, Ernest. *Saints of the Atlas*. Chicago: University of Chicago Press, 1969.

Gellner, Ernest. *Membangun Masyarakat Sipil: Prasyarat Menuju Kebebasan*. Terj. Ilyas Hasan. Cet. 1. Bandung: Mizan, 1995.

**c. Penulis Bernama Panjang**

Jika pengarang buku mempunyai nama yang panjang, maka nama yang diletakkan di bagian depan adalah nama yang dikenal (nama masyhurnya), namun apabila ada dua nama yang mempunyai nama masyhur yang sama, maka masing-masing diberi nama lain sebagai identitas. Perhatikan contoh berikut :

Al-Alûsi, Abu al-Fadlal Syihâb al-Dîn al-Sayyid Maḥmûd. *Rûḥ al-Ma'âniy fî Tafsîr al-Qur'an al-Adhîm wa al-Sab' al-Matsâniy*. Juz 3. t.t.: Dâr al-Fikr t.th.

Al-Bâqi, Muḥammad Fuâd 'Abd. *al-Mu'jam al-Mufahras li Alfâdz al-Hâdits al-Nabawiy*. Juz 2. Leiden: E.J. Brill.

Al-Jurjâwiy, Aliy Aḥmad. *Hikmat al-Tasyrî' wa Falsafatuh*. Juz 2. Beirut: Dâr al-Fikr, 1994.

Al-Qurthûbiy, Abu 'Abd Allah Mu ḥammad ibn Aḥmad. *al-Jâmi' li Aḥkâm al-Qur'an*. Juz 5. Kairo: Dâr al-Kâtib al-'Arabiyy, 1967.

#### d. Pengurutan Nama Penulis

Setiap nama harus diurut berdasarkan atas abjad nama terakhirnya,- apabila nama akhirnya diawali dengan “al” (untuk nama-nama Arab), maka nama setelah “al” yang di- jadikan patokan urutan. Perhatikan contoh berikut:

Bernard, J. *The Female World*. New York: The Free Press, 1981.

Brockelman, Carl (ed.) *History of the Islamic Peoples*. London: Routledge & Kegan Paul, 1980.

Al-Fârûqiy, Ismâ'îl Raji. *Tauhid*. Terj. Rahmani Astuti. Cet. I. Bandung: Pustaka, 1988.

Al-Fida', 'Ali. *al-Bidâyah wa al-Nihâyah*. Jilid 1. Juz 2. Beirut: Dâr al-Kutub al-'Ilmiyah, t.th.

#### e. Pengurutan Nama dengan Dua Penulis

Penulisan daftar pustaka yang ditulis dua orang, maka yang dibalik hanya nama penulis pertama, sedangkan- nama kedua ditulis lengkap sesuai aslinya. Perhatikan- contoh berikut:

Astuti, Rahmani dan MS. Nasrullah. *The Tao of Islam: Kitab Rujukan tentang Relasi Gender dalam*

*Kosmologi dan Teologi Islam*. Cet. I; Mizan: Bandung, 1998.

Iskandariyah, Ahmad dan Mushtafa Ananiy. *al-Wasîth fi al-Adab al-‘Arâbî wa Târîkh*. Mesir: Dâr al-Ma’ârif, 1978.

## **B. Pedoman Transliterasi Arab- Latin**

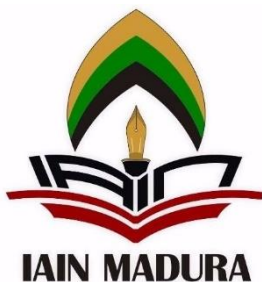
Pedoman Transliterasi Arab- Latin pada penulisan karya ilmiah di Fakultas Syariah IAIN Madura berdasarkan pada Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 158/Th.1987 dan nomor 0543b/U/1987 **(Terlampir)**

Lampiran 1 : Contoh Halaman Sampul Makalah

**URGENSI TEORI MAQASID AL-SYARI'AH  
DALAM KONTEKS MODERASI BERAGAMA DI INDONESIA**

**MAKALAH**

Disusun untuk memenuhi tugas matakuliah Fiqih Kontemporer  
yang dibina oleh Bapak Dr. Maimun, M.H.I



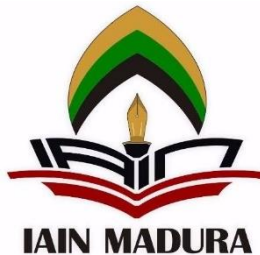
Oleh  
**Mohammad Abid Al-Jabiri**  
**NIM. 202032022779**

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM  
FAKULTAS SYARIAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA  
2020**

Lampiran 2 : Contoh Halaman Sampul Skripsi HKI

**PERKAWINAN *BHISAN KATEDUNGAN* DALAM PERSPEKTIF HUKUM  
ISLAM**

**SKRIPSI**



Oleh  
**Mohammad Hilal**  
**NIM. 2020320227779**

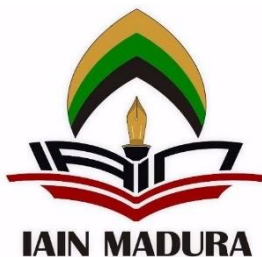
**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM**  
**FAKULTAS SYARIAH**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA**  
**2020**

Lampiran 3 : Contoh Halaman Judul Skripsi HKI

**PERKAWINAN *BHISAN KATEDUNGAN*  
DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Madura  
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan  
program Sarjana Hukum Keluarga Islam



Oleh  
**Mohammad Hilal**  
**NIM.2020320227779**

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM  
FAKULTAS SYARIAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA  
2020**



Lampiran 4 : Contoh halaman persetujuan

Skripsi berjudul konsep *imamah* dalam pemikiran al-mawardi dan relevansinya terhadap tata kelola pemerintahan di Indonesia, yang disusun oleh Mohammad Hendriyanto telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Pamekasan, 27 Maret 2020  
Pembimbing,

**Dr. Maimun, S.Ag., M.HI**  
NIP. 19770407 200312 1 003

## Lampiran 5 : Contoh halaman pengesahan

Skripsi berjudul konsep *imamah* dalam pemikiran al-mawardi dan relevansinya terhadap tata kelola pemerintahan di Indonesia, yang disusun oleh Mohammad Hendriyanto, telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi pada tanggal 16 Maret 2020.

.

### Dewan Penguji

1. Dr. Maimun, M,Ag (Ketua) ( )
2. Dr. Erie Hariyanto, MH (Anggota) ( )
3. Ahmad Faidi, MA, LL.M (Anggota) ( )

Mengesahkan;  
Dekan Fakultas Syariah  
Institut Agama Islam Negeri Madura

**Dr. Maimun, S.Ag., M.HI**  
NIP. 19770407 200312 1 003

## Lampiran 6 : Contoh abstrak

Eka Kurnia, 08220013, *Jual Beli Model Technopreneurship Perspektif Hukum Islam*. Skripsi, program studi Hukum Ekonomi Syari'ah, Fakultas Syari'ah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Achmad Faidi, M. A., LL.M

**Kata Kunci:** Teknologi; Wirausaha; Hukum Islam

Penggunaan teknologi jaringan internet di tingkat generasi muda pelajar dan mahasiswa saat ini sangatlah beragam. Salah satunya ialah pemanfaatan situs jejaring sosial yang tersedia pada jaringan internet untuk wirausaha, seperti *Facebook*, *Twitter*, *Kaskus* dan *Blogspot* yang dikenal dengan *Technopreneurship*. *Technopreneurship* layak dikaji dalam hukum Islam. Sebab di dalam hukum Islam, kegiatan jual beli tidak hanya mendatangkan keuntungan finansial semata, namun juga harus berdasarkan rukun dan syarat yang telah ditentukan untuk menghindari kerugian di salah satu atau kedua belah pihak yang berakad.

Dalam penelitian ini, terdapat rumusan masalah yaitu: 1) Bagaimanakah perkembangan dan dampak jual beli model *Technopreneurship* hingga saat ini? 2) Bagaimanakah pandangan hukum Islam terhadap jual beli model *Technopreneurship*? Penelitian ini tergolong ke dalam jenis penelitian normatif. Penelitian ini disebut penelitian kepustakaan atau library research. Penelitian ini, termasuk ke dalam penelitian normatif yang meneliti tentang asas-asas hukum. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan yuridis normatif analitis. Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan konseptual (*conceptual approach*). Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sepanjang tahun 2010 hingga 2011, banyak para wirausahawan-wirausahaan muda yang membuat account-account pribadi atau grup yang berfungsi sebagai toko on-line, seperti distro, accesoris, catering on-line, dan baju-baju hasil karya atau yang didesain sendiri. Pada kegiatan *Technopreneurship* diperbolehkan karena model jual beli bentuk apapun pada

dasarnya diperbolehkan oleh nash-nash dalam Al-Qur'an dan hadis, selain itu karena adanya kesepakatan atau saling ridho antara kedua belah pihak, barang/obyek jual belinya dapat diserahkan, serta adanya kemaslahatan dan manfaat yang terkandung di dalamnya berupa pelatihan jiwa wirausaha sejak dini.

## Lampiran 7 : Contoh Daftar Isi Makalah

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	ii
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
BAB IPENDAHULUAN .....	
A. Latar Belakang Masalah .....	
B. Rumusan/Fokus Masalah .....	
C. Tujuan Penulisan .....	
BAB II PEMBAHASAN .....	
A. Sub bab .....	
B. Sub bab .....	
C. Sub bab .....	
BAB III KESIMPULAN .....	
A. Kesimpulan .....	
B. Saran .....	
DAFTAR PUSTAKA .....	

Lampiran 8 : contoh daftar isi proposal penelitian skripsi empiris (Kualitatif/Kuantitatif dan *Field Research*)

HALAMAN JUDUL .....

- A. Konteks Penelitian .....
- B. Fokus Penelitian .....
- C. Tujuan Penelitian .....
- D. Manfaat Penelitian .....
- E. Definisi Oprasional.....
- F. Penelitian Terdahulu .....
- G. Kerangka Teori .....
- H. Metode Penelitian .....
- I. Sistematika Penulisan .....
- J. Daftar Pustaka .....
- K. Lampiran-lampiran (sesuai kebutuhan) .....

  - a. *Outline* Skripsi
  - b. Panduan Interview
  - c. Angket yang akan digunakan (Jika Ada)
  - d. Panduan Observasi
  - e. Peta Lokasi Rencana Penelitian
  - f. Foto-foto Peristiwa (jika diperlukan)

Lampiran 9 : contoh daftar isi proposal penelitian skripsi normatif (Kualitatif dan *Libarary Research*)

HALAMAN JUDUL .....

- A. Latar belakang masalah .....
- B. Rumusan masalah .....
- C. Tujuan Penelitian .....
- D. Manfaat Penelitian .....
- E. Definisi Oprasional.....
- F. Penelitian Terdahulu .....
- G. Kerangka Teori .....
- H. Metode Penelitian .....
- I. Sistematika Penulisan .....
- J. Daftar Pustaka.....
- K. Lampiran-lampiran (sesuai kebutuhan) .....

  - a. *Outline* Skripsi
  - b. Daftar buku yang menjadi data primer dan sekunder
  - c. Data-data peristiwa hokum yang berkaitan dengan masalah

Lampiran 10 : contoh daftar isi proposal penelitian hukum empiris (Kualitatif/Kuantitatif dan *Field Research*)

HALAMAN JUDUL .....

- A. Konteks Penelitian .....
- B. Fokus Penelitian .....
- C. Tujuan Penelitian .....
- D. Manfaat Penelitian .....
- E. Penelitian Terdahulu .....
- F. Kerangka Teori .....
- G. Metode Penelitian .....
- H. Sistematika Penulisan .....
- I. *Time Schedule* Penelitian .....
- J. Daftar Pustaka .....
- K. Lampiran-lampiran (sesuai kebutuhan) .....

  - a. *Outline* rencana penelitian
  - b. Panduan Interview
  - c. Angket yang akan digunakan (Jika Ada)
  - d. Panduan Observasi
  - e. Peta Lokasi Rencana Penelitian
  - f. Foto-foto Peristiwa (jika diperlukan)



Lampiran 11 : contoh daftar isi proposal penelitian hukum normatif (Kualitatif dan *Libarary Research*)

HALAMAN JUDUL .....

- A. Latar belakang masalah .....
- B. Rumusan masalah .....
- C. Tujuan Penelitian .....
- D. Manfaat Penelitian .....
- E. Definisi Oprasional.....
- F. Penelitian Terdahulu .....
- G. Kerangka Teori .....
- H. Metode Penelitian .....
- I. Sistematika Penulisan .....
- J. *Time Schadule* Penelitian .....
- K. Daftar Pustaka .....
- L. Lampiran-lampiran (sesuai kebutuhan).....
  - a. *Outline* rencana penelitian
  - b. Daftar buku yang menjadi data primer dan sekunder
  - c. Data-data peristiwa hukum yang berkaitan dengan masalah

Lampiran 12 : contoh daftar isi skripsi penelitian hukum empiris (Kualitatif/Kuantitatif dan *Field Research*)

	Halaman
HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
BAB I PENDAHULUAN .....	
A. Konteks Penelitian .....	
B. Fokus Penelitian .....	
C. Tujuan Penelitian .....	
D. Kegunaan Penelitian .....	
E. Definisi Istilah .....	
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	
A. Kajian Teoritik .....	
B. Kajian Terdahulu .....	
BAB III METODE PENELITIAN .....	
A. Jenis dan Pendekatan .....	
B. Kehadiran Peneliti .....	
C. Lokasi Penelitian.....	
D. Sumber data .....	
E. Prosedur pengumpula data.....	
F. Metode analisis data .....	
G. Pengecekan data .....	
H. Tahap-tahap penelitian.....	

BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

- A. Paparan Data .....
- B. Temuan Penelitian .....
- C. Pembahasan .....

BAB V PENUTUP .....

- A. Kesimpulan .....
- B. Saran .....

DAFTAR PUSTAKA .....

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....

RIWAYAT HIDUP .....

Lampiran 13 : contoh daftar isi skripsi penelitian hukum normatif (Kualitatif dan *Library Research*)

	Halaman
HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
BAB IPENDAHULUAN .....	
A. Latar Belakang Masalah .....	
B. Rumusan Masalah .....	
C. Tujuan Penelitian .....	
D. Manfaat Penelitian .....	
E. Metode Penelitian .....	
1 Jenis penelitian	
2 Pendekatan	
3 Data	
4 Pengumpulan data	
5 Pengolahan data	
6 Penelitian terdahulu	
7 Sistematika pembahasan	
F. Definisi Istilah .....	
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	
A. Sub bab.....	
B. Sub bab.....	
BAB III PEMBAHASAN .....	

A. Sub bab .....	
B. Sub bab .....	
C. Sub bab.....	
BAB IV PEMBAHASAN .....	
A. Sub bab .....	
B. Sub bab .....	
C. Sub bab.....	
BAB V PENUTUP .....	
C. Kesimpulan .....	
D. Saran .....	
DAFTAR PUSTAKA .....	
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	
RIWAYAT HIDUP .....	

Lampiran 14 : contoh daftar isi laporan hasil penelitian hukum empiris (Kualitatif/Kuantitatif dan *Field Research*)

	Halaman	
HALAMAN SAMPUL .....		i
HALAMAN JUDUL .....		ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....		iii
HALAMAN PENGESAHAN .....		iv
ABSTRAK .....		v
KATA PENGANTAR .....		vi
DAFTAR ISI .....		vii
DAFTAR TABEL .....		viii
DAFTAR LAMPIRAN .....		ix
BAB I PENDAHULUAN .....		
A. Konteks Penelitian .....		
B. Fokus Penelitian .....		
C. Tujuan Penelitian .....		
D. Kegunaan Penelitian .....		
E. Definisi Istilah .....		
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....		
A. Kajian Teoritik .....		
B. Kajian Terdahulu .....		
BAB III METODE PENELITIAN .....		
A. Jenis dan Pendekatan .....		
B. Kehadiran Peneliti .....		
C. Lokasi Penelitian .....		
D. Sumber data.....		
E. Prosedur pengumpula data .....		
F. Metode analisis data .....		
G. Pengecekan data .....		
H. Tahap-tahap penelitian.....		

BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

- A. Paparan Data .....
- B. Temuan Penelitian .....
- C. Pembahasan .....

BAB V PENUTUP .....

- E. Kesimpulan .....
- F. Saran .....

DAFTAR PUSTAKA .....

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....

RIWAYAT HIDUP .....

Lampiran 15 : contoh daftar isi laporan hasil penelitian hukum normatif (Kualitatif dan *Library Research*)

	Halaman
HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
BAB IPENDAHULUAN .....	
A. Latar Belakang Masalah .....	
B. Rumusan Masalah .....	
C. Tujuan Penelitian .....	
D. Manfaat Penelitian .....	
E. Metode Penelitian .....	
1. Jenis penelitian.....	
2. Pendekatan.....	
3. Data.....	
4. Pengumpulan data.....	
5. Pengolahan data.....	
6. Penelitian terdahulu.....	
7. Sistematika pembahasan.....	
8. Definisi Istilah .....	
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	
A. Sub bab.....	
B. Sub bab.....	



BAB III PEMBAHASAN .....  
    A. Sub bab .....  
    B. Sub bab .....  
    C. Sub bab.....  
BAB IV PEMBAHASAN .....  
    A. Sub bab .....  
    B. Sub bab .....  
    C. Sub bab.....  
BAB V PENUTUP .....  
    A. Kesimpulan .....  
    B. Saran .....  
DAFTAR PUSTAKA .....  
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....  
RIWAYAT HIDUP .....

## Lampiran 16: Contoh Riwayat Hidup

### RIWAYAT HIDUP

Farid Mawardi dilahirkan di desa Panempan, Pamekasan, Jawa Timur pada tanggal 10 Juni 1987, anak ketiga dari empat bersaudara, pasangan bapak KH. Muhammad Sarkawi dan ibu Ny. Hj. Siti Umamah.

Pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi ditempuh di sejumlah tempat berbeda. Sekolah dasar lulus tahun 1999 di SDN 2 Banyuanyar Sampang, SLTP tahun 2002 di SMPN 1 Pamekasan, SMA tahun 2005 di MAN Bangkalan. Sejak duduk di bangku SLTP sampai SMA ia selalu menjadi juara kelas dan memperoleh beasiswa dari yayasan Supersemar. Pendidikan tingginya ditempuh di IAIN Madura Pamekasan sejak tahun 2005, pada jurusan Tarbiyah, program studi Pendidikan Bahasa Arab.

Semasa menjadi mahasiswa, ia aktif dalam organisasi kemahasiswaan baik intra maupun ekstra kampus. Pernah menjadi ketua UKM-IQDA BEM Mahasiswa IAIN Madura, menjadi wakil ketua BEM Mahasiswa IAIN Madura (2008-2009).

## Lampiran 17 : Contoh Pernyataan Keaslian Tulisan

### **PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

N a m a : Amiruddin Zaman

N I M : 210511010

Fakultas : Syariah

Program Studi: Hukum Keluarga Islam

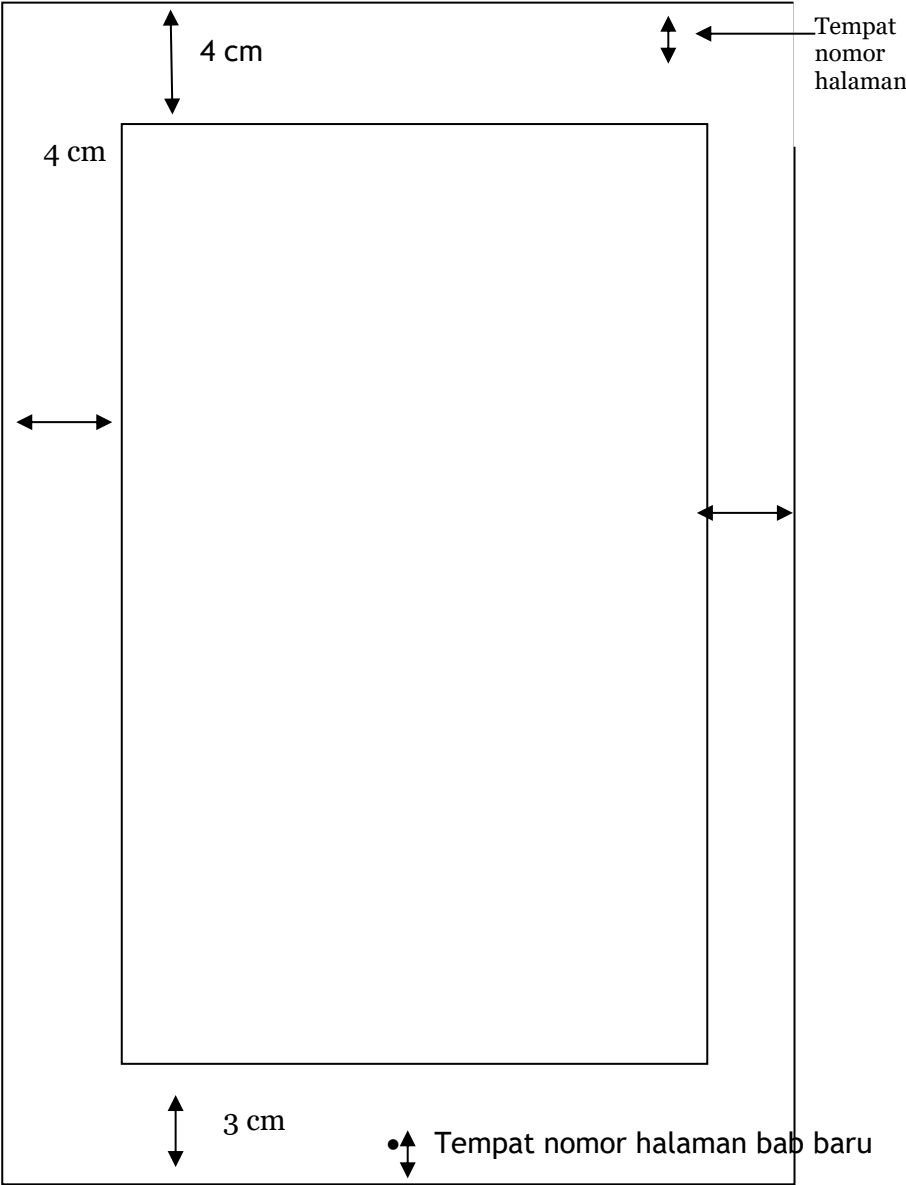
Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pamekasan, 7 Mei 2020  
Yang membuat pernyataan

Amiruddin Zaman

Lampiran 18: Ukuran Bidang Pengetikan



## Lampiran 19: Pedoman Transliterasi

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 158/Th.1987 dan nomor 0543b/U/1987 Tentang Pedoman Transliterasi Arab- Latin

Penulisan ini menggunakan font “Time New Arabic”. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Latin	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Š	Es (titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha (titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Shad	Ṣ	Es (titik di bawah)
ض	Dhad	Ḍ	De (titik di bawah)
ط	Tha'	Ṭ	Te (titik di bawah)

ظ	Zha'	Ẓ	Zet (titik di bawah)
ع	'Ain	‘-	Koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamz ah	’-	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan *Syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نَزَّلَ ditulis *nazzala*.

بِهِنَّ ditulis *bihinna*.

### C. Vokal Pendek

*Fathah* ( \_ َ \_ ) ditulis a, *Kasrah* ( \_ ِ \_ ) ditulis I, dan *Dammah* ( \_ ُ \_ ) ditulis u.

Contoh : أَحْمَدَ ditulis *aḥmada*.

رَفِيقَ ditulis *rafīqa*.

صَلَحَ ditulis *ṣaluha*.

#### D. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis I dan bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda hubung ( - ) di atasnya.

1. Fathah + Alif ditulis a  
فلا ditulis *falā*
2. Kasrah + Ya' mati ditulis i  
ميثاق ditulis *mīṣāq*
3. Dammah + Wawu mati ditulis u  
أصول ditulis *uṣūl*

#### E. Vokal Rangkap

1. Fathah + Ya' mati ditulis ai  
الزحيلي ditulis *az-Zuḥaiī*
2. Fathah + Wawu mati ditulis au  
طوق ditulis *ṭauq*

#### F. Ta' Marbutah di Akhir Kata

Bila dimatikan ditulis h. Kata ini tidak berlaku terhadap kata 'Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia seperti: salat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikehendaki lafaz aslinya.

Contoh : بداية المجتهد ditulis *Bidāyah al-Mujtahid*.

#### G. Hamzah

1. Bila terletak di awal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vokal yang mengiringinya.  
إن ditulis *inna*
2. Bila terletak di akhir kata, maka ditulis dengan lambang apostrof ( ' ).  
وطء ditulis *waṭ'un*
3. Bila terletak di tengah kata dan berada setelah vokal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya.  
ربائب ditulis *rabā'ib*
4. Bila terletak di tengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambang apostrof ( ' ).  
تأخذون ditulis *ta'khuzūna*.

## H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariyah* ditulis al.  
البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf *syamsiyah*, huruf ا diganti dengan huruf *syamsiyah* yang bersangkutan.  
النساء ditulis *an-Nisā'*.





**FAKULTAS SYARIAH**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA**

ISBN 978-623-94734-2-6

